

Nomor : 043/S/PC/X/2024  
Perihal : Permohonan Nara Sumber  
Lampiran : -

Kepada, Yth:  
**Bapak Drs. Achmad Tjahjono, M.M., Ak.**  
**Di Tempat**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan pelatihan "**Basic Accounting for Non Accountant**" untuk karyawan dari perusahaan **PT. Epson Batam**, bersama ini kami dari **Primaindo Consulting** selaku penyelenggara pelatihan mengajukan permohonan kepada:

**Bapak Drs. Achmad Tjahjono, M.M., Ak.**

Untuk dapat memberikan materi dalam kegiatan pelatihan kami yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : **Selasa – Kamis / 15 – 17 Oktober 2024**  
Pukul : **08.00 – 16.00 WIB**  
Tempat : **Aveta Hotel Malioboro Yogyakarta**  
Judul Pelatihan : **Basic Accounting for Non Accountant**

Narahubung untuk konfirmasi dan koordinasi kegiatan ini melalui Sdri. Ayu (0821.3845.1832 / Email: [primaindo.training@gmail.com](mailto:primaindo.training@gmail.com))

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perkenan dan terjalannya kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2024

**CV. PRIMAINDO CONSULTING**



**Ahmad Husni, S.S.**  
Direktur



**STIE WIDYA WIWAHA**  
**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN**  
**PADA MASYARAKAT**

**SURAT TUGAS**

Nomor: 10/LP2M/STIEWW/TGS/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Ary Sutrischastini, M.Si  
NIDN : 0503126701  
Jabatan Struktural : Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Drs. Achmad Tjahjono, MM., Ak.  
NIDN : 0531126501  
Jabatan : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha

Untuk menjadi narasumber kegiatan pelatihan “Basic Accounting for NonAccountant” untuk karyawan dari perusahaan PT, Epson Batam yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa - Kamis, 15 - 17 Oktober 2024  
Waktu : 08.00 - 16.00 WIB  
Tempat : Aveta Hotel Malioboro Yogyakarta  
Acara : Pelatihan: Basic Accounting for Non Accountant

Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2024

Yang Memberi Tugas,

Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha



Dra. Ary Sutrischastini, M.Si



**PRIMAINDO  
CONSULTING**

# CERTIFICATE

No. 3294/C/PC/X/2024

Is Here Given To :

**Drs. ACHMAD TJAHJONO, M.M.Ak.**  
**INSTRUCTOR**

For His/Her Excellent Teaching in The Training Course Of

**BASIC ACCOUNTING FOR NON ACCOUNTANT**

Which Was Held On

**October 15<sup>th</sup> – 17<sup>th</sup>, 2024**

**Given in Yogyakarta, October 17<sup>th</sup>, 2024**

Director,



**PRIMAINDO  
CONSULTING**

**Ahmad Husni, S.S.**

# PELATIHAN ***BASIC ACCOUNTING***

Yogyakarta, 15 - 17 Oktober 2024

Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak.

## CURRICULUM VITAE

### ***ACHMAD TJAHJONO***

***25 TAHUN PENGALAMAN DI BIDANG AKUNTANSI, KEUANGAN, MANAJEMEN HUMAN RESOURCES, PERPAJAKAN, SERTA SISTEM INFORMASI; FASILITATOR TRAINING DI BEBERAPA ORGANIZER, KONSULTAN DAN PENULIS BEBERAPA BUKU AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN***



#### Data pribadi:

Nama	:	Drs. Achmad Tjahjono, MM.,Akt.
Tempat/Tgl lahir	:	Blitar, 31 Desember 1965
Alamat Kantor	:	STIE Widya Wiwaha, Jl. Lowanu Sorosutan UH 17/XX Yogyakarta
Telpon Kantor	:	0274-377091
Alamat Rumah	:	Jl. Imogiri Km 8, Glagah Kidul, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Ponsel	:	0821 3445 7730
E-mail	:	<a href="mailto:achmadtjahjono@stieww.ac.id">achmadtjahjono@stieww.ac.id</a> <a href="mailto:cahyoww2015@gmail.com">cahyoww2015@gmail.com</a>

## CURRICULUM VITAE



3

## CURRICULUM VITAE

### Pendidikan:

1. Nama PT (S1) : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta  
Tahun Lulus : 1990
2. Nama PT (S2) : Program Magister Manajemen Pasca Sarjana UGM  
Tahun Lulus : 1996

### Karya Tulis:

1. Buku :
  - a. Bimbingan Belajar Akuntansi Manajemen
  - b. Perpajakan
  - c. Sistem Pengendalian Manajemen
  - d. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri KUP dan PPh.
  - e. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri PPN dan PPnBM, Bea Meterai, PBB, dan BPHTB.
  - f. Akuntansi Pengantar I Pendekatan Terpadu
  - g. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar I
  - h. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar II
  - i. Perpajakan Indonesia-Penuntun Memahami Perhit Pajak
  - j. Soal-Jawab Akuntansi Pengantar 2: Pendekatan Terpadu
  - k. Sistem Teknologi Informasi

© 2024 Achmad\_Tjahjono

4

## CURRICULUM VITAE

### Pengalaman Kerja:

1. 1992-Sekarang : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha
2. 1993-Sekarang : Dosen Luar Biasa di Beberapa PT di Yogyakarta
3. 2004-2007 : Manajer Pemasaran Penerbit Fitramaya Yogyakarta
4. 2005-Sekarang : Direktur Penerbit Kayon Yogyakarta
5. 2002-Sekarang : Konsultan dan Trainner Bidang Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Sistem Informasi pada beberapa Organizer di Yogyakarta.

## Materi 1 ACCOUNTING: SCOPE AND DEFINITION

## MENGAPA AKUNTANSI ITU PENTING?

## STUDI KASUS → Kasus 1

Pak Amat suatu hari mengeluh kepada saya bahwa pelanggan yang datang ke warung satenya makin hari makin banyak, tetapi modal untuk membeli kambing dan bumbu masak rasanya tidak bertambah. Beberapa bulan kemudian warung sate Pak Amat tinggal Cerita, karena bangkrut. **Apa yang terjadi?** Pak Amat tidak menyadari dan tidak memperoleh informasi yang akurat, bahwa uang hasil penjualan satenya banyak mengalir untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, termasuk membelikan sepeda motor anaknya tanpa *self detection* yang baik.

## STUDI KASUS → Kasus 2

Boby pemilik kios tetangga saya, berbicara dengan bangganya pada saat jaga malam bahwa makin hari dagangannya makin maju. Tetapi beberapa bulan kemudian kios itu tutup dan harus kembali sebagai pedagang kaki lima setelah bank menyita tanah dan barang2 berharga miliknya. **Mengapa biasa terjadi?** Boby lupa tidak memperhitungkan bahwa pertambahan dagangannya berasal dari kredit bank yang bunganya melebihi return on investemtnya, karena dia tidak mempunyai informasi untuk menganalisis kondisi keuangannya.

© 2024 Achmad Tjahjono

9

## STUDI KASUS → Kasus 3

Bank Super besar itu tiba2 *colapse*, dan dewan komisaris sebagai pengawas operasional para eksekutif tidak mengetahui adanya permainan valas yang dilakukan direksi, karena beberapa informasi dinyatakan **off Balance Sheet**, sehingga sulit dideteksi adanya kecurangcermatan operasi.

*I Can't Find What I Need*



© 2024 Achmad Tjahjono

10



## STUDI KASUS → Kasus 4

Di Atlanta, negara bagian Georgia, USA, pada awal tahun 1987, menggegerkan dunia bisnis Amerika Serikat. Sebuah perusahaan asuransi harus menutup klaim asuransi sebuah perusahaan Farmasi sebesar **SEMBILAN DIGIT DOLLAR**. Perusahaan asuransi tersebut menemukan adanya informasi keuangan yang tidak benar, setelah dibantu Federal Bureau Inteligent (FBI), bahwa ada penyampaian informasi akuntansi yang dipalsukan.

© 2024 Achmad Tjahjono

11

## STUDI KASUS → Analisis Kasus

Keempat cerita dalam kasus di atas mengawali bahasan tentang mengapa sebuah organisasi (bisnis dan non bisnis) memerlukan sistem informasi akuntansi yang bisa membantu pemakai (**internal dan eksternal**) memperoleh informasi akurat, yang akan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.



© 2024 Achmad Tjahjono

12

## DEFINISI AKUNTANSI

### Apa yang yang dimaksud dengan Akuntansi?

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif dari suatu unit organisasi atau kesatuan ekonomi yang ditujukan kepada para pemakai sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.



## DEFINISI AKUNTANSI

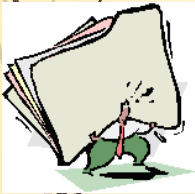
Akuntansi dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang dilakukan untuk mengukur, memproses dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu unit organisasi atau kesatuan ekonomi untuk digunakan oleh para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.



## DEFINISI AKUNTANSI

Elemen penting dari definisi akuntansi:

- ◆ Suatu sistem informasi adalah suatu rangkaian aktivitas yang melibatkan unsur manusia, metoda dan prosedur untuk menghasilkan informasi.
- ◆ Rangkaian aktivitas ini termasuk suatu aktivitas jasa,
- ◆ Aktivitas akuntansi dibagi menjadi tiga, yaitu mengukur; memproses; dan mengkomunikasikan informasi keuangan,



© 2024 Achmad Tjahjono

15

## DEFINISI AKUNTANSI

Elemen penting dari definisi akuntansi  
(Lanjutan):

- ◆ Proses tersebut dilakukan oleh suatu organisasi atau kesatuan ekonomi, yang berupa perusahaan atau organisasi lainnya yang secara terpisah menyelenggarakan akuntansi.
- ◆ Hasil informasi yang disajikan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan terdiri dari pihak eksternal dan pihak internal.



© 2024 Achmad Tjahjono

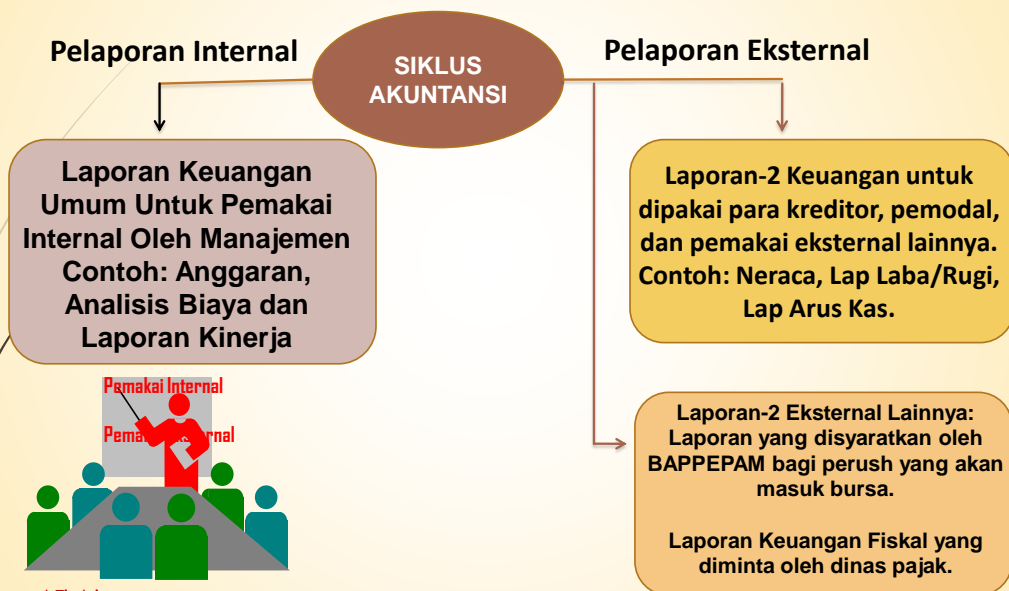
16

# SIAPA PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI ITU?

© 2024 Achmad Tjahjono

17

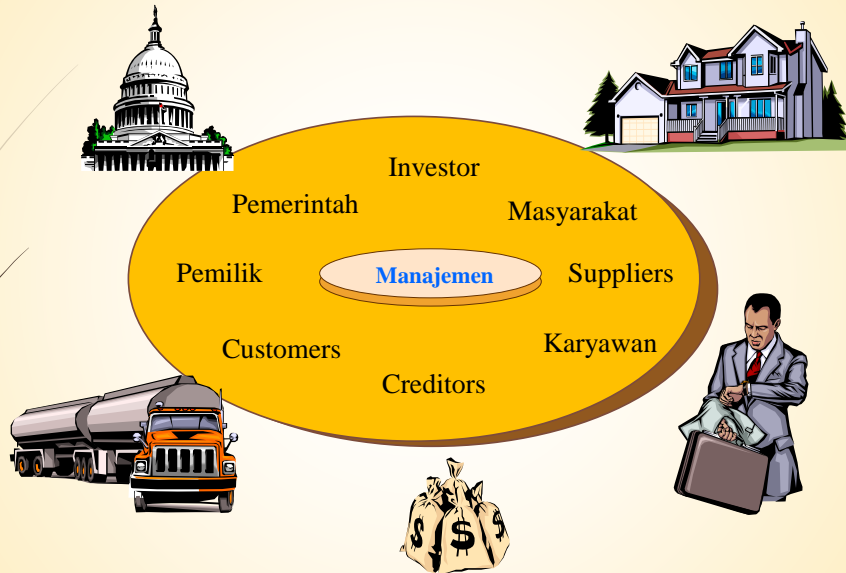
## PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI



© 2024 Achmad Tjahjono

18

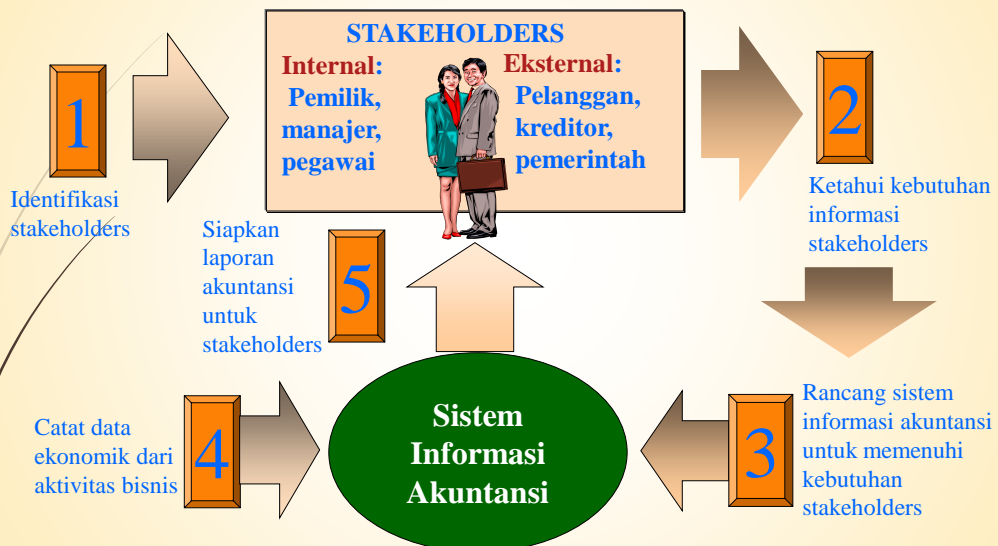
## Pemakai Utama Laporan Keuangan



© 2024 Achmad Tjahjono

19

## Proses Penyediaan Informasi

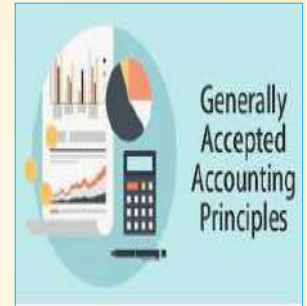


© 2024 Achmad Tjahjono

20

## PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM

Dalam Menyajikan informasi keuangan, akuntansi harus tunduk pada prinsip akuntansi yang berterima umum (GAAP), yang merupakan suatu guidelines yang menunjukkan tata cara melaporkan kejadian ekonomi. Di Indonesia GAAP disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan dibukukan dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK)



© 2024 Achmad Tjahjono

21

## Lima Pilar Standar Akuntansi Indonesia

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik signifikan - SAK-ETAP
- Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)
- Standar Akuntansi Syari'ah – SAK Syariah
- Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP



- IFRS hanya diadopsi PSAK full 2012. Tahun 2013 dilakukan revisi standar dan ditambahkan standar baru 65, 66, 67, 68 yang efektif pada 2015. Pada tahun 2015 dikeluarkan PSAK 69 Agrikultur, 2016 PSAK 70 dan ED PSAK 71 & 72.
- SAK ETAP digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- Tahun 2016 dikeluarkan SAK EMKM

© 2024 Achmad Tjahjono

22

## PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM



**Salah satu prinsipnya adalah:**

### Prinsip Kos (Cost Principle):

Prinsip ini menyatakan bahwa aktiva atau elemen lain harus dicatat sebesar harga (nilai) pertukaran pada saat terjadi transaksi.

© 2024 Achmad Tjahjono

23

**Konsep Kelangsungan Usaha.** Asumsi kelangsungan usaha menyatakan bahwa perusahaan sebagai badan (*entity*) didirikan untuk jangka waktu yang tak terbatas, artinya pendirian badan usaha dimaksudkan berlaku sepanjang waktu, kecuali diketahui bahwa umur perusahaan tersebut memang terbatas.

waktu yang tidak terbatas (*going concern*). sehingga, kinerja sebuah badan usaha, baru dapat diketahui apabila badan tersebut dilikuidasi (dibubarkan), yaitu dengan cara membandingkan antara aktiva (*assets*) pada saat pendirian dengan aktiva (*assets*) pada saat badan usaha dilikuidasi.

atuan Usaha (*entity*). Konsep n usaha an bahwa ebagai badan (*entity*) yang

disasi

KONSEP DASAR AKUNTANSI

Konsep objektivitas mensyaratkan catatan dan laporan akuntansi didasarkan pada bukti yang objektif.

Usaha (*Community of Activity*)

Konsep Unit Moneter (*Monetary Unit Concept*). Konsep Unit Moneter menghendaki bahwa yang dicatat oleh akuntansi hanyalah transaksi yang dapat dinyatakan dengan satuan unit moneter (uang)

©

24



# Persamaan Dasar Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono

25

## ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS



Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan disebut **Aset (assets)**. Klaim terhadap aset dibagi menjadi dua, yaitu **(1) hak kreditor**, yang **menunjukkan utang perusahaan atau liabilitas**, dan **(2) hak pemilik** yang disebut dengan **ekuitas**.

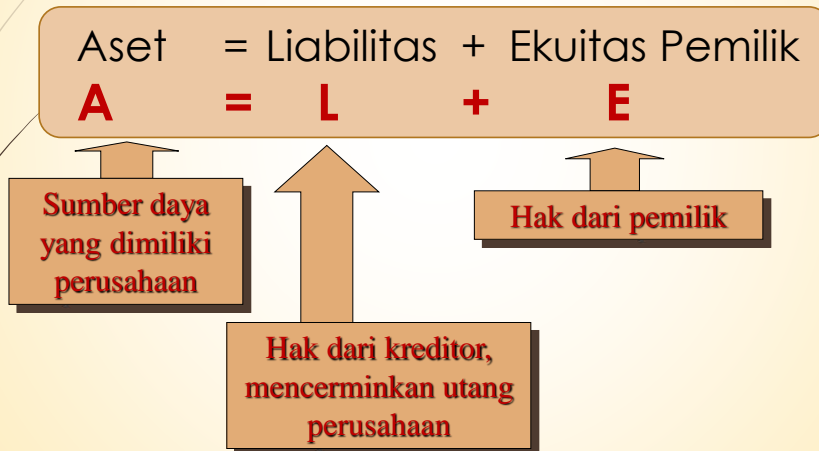
© 2024 Achmad Tjahjono

26



## ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Hubungan diantara ketiga elemen dinyatakan dalam bentuk persamaan (disebut **persamaan akuntansi**):



© 2024 Achmad Tjahjono

27

## Pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan akuntansi

- ❑ **Transaksi Bisnis** (*business transaction*) adalah kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mengubah kondisi keuangan perusahaan atau secara langsung mempengaruhi hasil operasi suatu entitas.
- ❑ Semua transaksi bisnis akan berpengaruh terhadap persamaan akuntansi.



**DARI PERSAMAAN AKUTNANSI BISA DIGUNAKAN UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN**

© 2024 Achmad Tjahjono

28

## Penyusunan Laporan Keuangan dari Persamaan Akuntansi

Laporan keuangan yang utama terdiri dari:

### (1) Laporan Laba-Rugi

Ikhtisar pendapatan dan beban selama satu periode waktu tertentu.

Next **Laporan Laba-Rugi**

### (2) Laporan Perubahan Ekuitas

Ikhtisar perubahan ekuitas yang terjadi selama satu periode waktu tertentu.

Next **Laporan Perubahan Ekuitas**

### (3) Laporan Posisi Keuangan

Suatu daftar aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu.

Next **Neraca**

### (4) Laporan Arus Kas

Ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu.

Next **Laporan Arus Kas**

## Laporan Laba-Rugi

### BENGKEL ANDI LAPORAN LABA-RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PENDAPATAN				
Pendapatan Jasa			Rp	90.000,00
BEBAN USAHA				
Beban Sewa	Rp	20.000,00		
Beban Bunga		1.000,00		
Beban Gaji		30.000,00		
Beban Bahan Habis Pakai		30.000,00		
			Rp	81.000,00
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>			Rp	<b>9.000,00</b>

Next **Laporan Perubahan Ekuitas Bengkel Andi**

## Laporan Perubahan Ekuitas

BENGKEL ANDI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019			
Modal Andi per 1 Desember 2019	Rp		0,00
<b>Ditambah:</b>			
Setoran Modal	Rp		300.000,00
Laba Bersih	Rp		9.000,00
Jumlah	Rp		309.000,00
<b>Dikurangi:</b>			
Prive Andi	Rp		25.000,00
Modal Tiwi Per 31 Desember	Rp		284.000,00

Dari Laporan  
Laba Rugi

Ke Neraca

Next

Neraca  
Bengkel  
Andi

© 2024 Achmad Tjahjono

31

## Neraca

BENGKEL ANDI NERACA PER, 31 DESEMBER 2019					
ASET			KEWAJIBAN + EKUITAS		
<b>Aset Lancar:</b>			<b>Kewajiban Jk, Pendek</b>		
Kas	Rp	204.000,00	Utang Usaha	Rp	85.000,00
Piutang Usaha		40.000,00	Utang Bank		80.000,00
Bahan Habis Pakai		45.000,00	Jumlah Kewajiban		
Jumlah Aset Lancar	Rp	289.000,00	Jangka Pendek		Rp 165.000,00
<b>Aset Tak Lancar:</b>			<b>Ekuitas</b>		
Peralatan Bengkel	Rp	160.000,00	Modal Andi	Rp	284.000,00
Jumlah Aset Tak Lancar	Rp	160.000,00			
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp</b>	<b>449.000,00</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN+EKUITAS</b>	<b>Rp</b>	<b>449.000,00</b>

Dari Laporan  
Perubahan  
Ekuitas

Next

Laporan Arus Kas  
Bengkel Andi

© 2024 Achmad Tjahjono

32

## Laporan Arus Kas

BENGKEL ANDI LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE: 1 DESEMGER - 31 DESEMBER 2019		
<b>1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>		
Untuk Membayar Sewa Tempat	Rp -	20.000,00
Dari Penerimaan Pendapatan Jasa		90.000,00
Untuk Membayar Beban Bunga Bank	-	1.000,00
Untuk Membayar Beban Gaji	-	30.000,00
Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp	39.000,00
<b>2 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>		
Setoran Modal Pemilik	Rp	300.000,00
Dari Pinjaman Bank	Rp	80.000,00
Pengambilan Pemilik untuk Kepentingan Pribadi	-	25.000,00
Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp	355.000,00
<b>3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi:</b>		
Untuk Pembelian Peralatan Bengkel	Rp -	160.000,00
Untuk Membayar Utang Pembelian Alat Bengkel	-	30.000,00
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Rp -	190.000,00
<b>Penerimaan Kas Bersih (1 + 2 + 3)</b>	Rp	204.000,00

Sama dengan saldo kas neraca

End

33

© 2024 Achmad Tjahjono



Thank You

© 2024 Achmad Tjahjono

34

# **BASIC ACCOUNTING**

**Yogyakarta, 15-17 Oktober 2024**

**Presented by**  
**Drs. Achmad Tjahjono, MM,Ak**

## **Materi 2**

# **LAPORAN KEUANGAN**

© 2024 Achmad\_Tjahjono

36



# APAKAH LAPORAN KEUANGAN ITU?

## PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN



**Laporan Keuangan** merupakan hasil akhir proses akuntansi, yang menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Laporan keuangan disusun secara periodik, minimal setahun sekali

## JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

### Laporan Keuangan

#### SAK ETAP

- Neraca
  - Kewajiban
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

#### PSAK 1 R 2015

- Laporan posisi keuangan (neraca)
  - Liabilitas
- Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan
- Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif untuk penyajian kembali

## JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan utama bagi entitas bisnis terdiri dari laporan laba-rugi (*income statement*), laporan perubahan ekuitas (*statement of equity*), neraca (*balance sheet*), dan laporan arus kas (*cashflow statement*).

## TUJUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

1. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

## ELEMEN LAPORAN KEUANGAN (1)

1. **Aktiva (*assets*)** merupakan kekayaan atau sumber ekonomik yang dikuasai perusahaan dan digunakan untuk mencapai tujuannya.
2. **Kewajiban (*liabilities*)** merupakan jumlah rupiah yang harus dibayar kepada kreditor atau pihak di luar pemilik.
3. **Ekuitas (*owner's equity*)** merupakan jumlah yang harus dibayar atau dikembalikan kepada pemilik.
4. **Pendapatan (*revenues*)** merupakan aliran masuk dana (kas atau ekuivalen kas) ke dalam perusahaan karena penyerahan barang atau jasa pada pelanggan.
5. **Beban (*expenses*)** merupakan aliran keluar kekayaan atau aktiva yang melekat pada produk atau jasa yang diserahkan pada customer dalam rangka memperoleh pendapatan.



## ELEMEN LAPORAN KEUANGAN (1)

6. **Untung (*gains*)** merupakan kenaikan aktiva yang disebabkan oleh transaksi insidental, seperti laba penjualan saham.
7. **Rugi (*losses*)** merupakan penurunan aktiva sebagai akibat transaksi yang bersifat insidental, seperti rugi penjualan aktiva tetap
8. **Setoran pemilik (*contribution by owner*)** merupakan aliran masuk dana atau kenaikan aktiva karena pemilik menanamkan kekayaan pribadinya ke perusahaan.
9. **Prive (*distribution to owner*)** merupakan pengambilan aktiva oleh pemilik untuk kepentingan pribadi pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan. Dalam perusahaan perseroan disebut divider, yaitu distribusi kekayaan ke pemilik.
10. **Laba (*income*)** merupakan selisih antara pendapatan dan beban ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi

## JENIS-JENIS LAPORAN KEUANGAN

### 1. LAPORAN LABA-RUGI

Merupakan ringkasan pendapatan dan beban selama satu periode, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan. Laporan ini menggambarkan kinerja berupa laba selama satu periode.

## 1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

### Elemen untuk Menyusun Laporan Laba/Rugi

- a. **Pendapatan (Revenue).** Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam perusahaan atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode, karena menyerahkan atau memproduksi barang, menyediakan jasa atau aktivitas lain yang merupakan kegiatan pokok perusahaan.
- b. **Beban (Expense).** Arus keluar aktiva atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode, karena penyerahan barang, menyediakan jasa atau aktivitas lain yang merupakan kegiatan pokok perusahaan.
- c. **Untung (Gains).** Kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
- d. **Rugi (Loss).** Penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

## 1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

### Bentuk Laporan Laba/Rugi

Pada dasarnya terdapat dua bentuk penyajian laporan rugi-laba yaitu bentuk satu langkah (*single step*) dan langkah bertahap (*multiple step*).

**Laporan Rugi-Laba Bentuk Single Step.** Elemen laporan rugi-laba bentuk single step diklasifikasikan menjadi dua bagian-pendapatan dan beban.

**Laporan Rugi-Laba bentuk Multiple Step.** Dalam laporan rugi-laba multiple step, elemen laporan rugi-laba disajikan ke dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendapatan, beban operasi, dan bagian pendapatan dan beban di luar operasi.

# 1. LAPORAN LABA-RUGI (LANJUTAN)

## Bentuk Laporan Laba/Rugi

Pada dasarnya terdapat dua bentuk penyajian laporan rugi-laba yaitu bentuk satu langkah (*single step*) dan langkah bertahap (*multiple step*).

**Laporan Rugi-Laba Bentuk Single Step.** Elemen laporan rugi-laba bentuk single step diklasifikasikan menjadi dua bagian-pendapatan dan beban.

**Laporan Rugi-Laba bentuk Multiple Step.** Dalam laporan rugi-laba multiple step, elemen laporan rugi-laba disajikan ke dalam tiga bagian utama yaitu bagian pendapatan, beban operasi, dan bagian pendapatan dan beban di luar operasi.

### PERUSAHAAN DIRGANTARA LAPORAN LABA-RUGI UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020

<b>Pendapatan:</b>	
Pendapatan Jasa	Rp 67.000
Pendapatan Bunga	Rp 20.000
Pendapatan Sewa	Rp 15.000
Total Pendapatan	Rp 102.000
<b>Beban Operasi:</b>	
Beban Sewa	Rp 1.100
Beban Gaji	15.000
Beban Listrik dan Telepon	3.000
Beban Lain-Lain	4.500
Beban Bunga	2.000
Jumlah Beban	Rp 25.600
Laba Bersih	Rp 76.400

LAPORAN LABA-RUGI  
Comprehenship Income Statement)  
(bentuk single step)

**PERUSAHAAN DIRGANTARA**  
**LAPORAN LABA-RUGI**  
**UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020**

<b>Pendapatan:</b>			
Pendapatan Jasa		Rp	67.000
<b>Beban Operasi:</b>			
Beban Sewa	Rp	1.100	
Beban Gaji		15.000	
Beban Listrik dan Telepon		3.000	
Beban Lain-Lain		4.500	
Jumlah Beban			Rp 23.600
Laba Operasi			Rp 43.400
<b>Pendapatan (Beban) di Luar Operasi:</b>			
Pendapatan Bunga	Rp	20.000	
Pendapatan Sewa		15.000	
Beban Bunga		(2.000)	
Jumlah Pendapagan (Beban) di Luar Operasi			Rp 33.000
Laba Bersih			Rp 76.400

## 2. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

- Merupakan ringkasan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan.
- Laporan ini penting untuk diinformasikan kepada para pemakai informasi akuntansi untuk mengetahui ekuitas pemilik awal periode, penambahan dan pengurangan, serta ekuitas pemilik pada akhir periode

## 2. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

### CONTOH LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### Gambar Laporan Ekuitas Pemilik (Perusahaan Perseorangan)

Perusahaan Dirgantara	
Laporan Ekuitas Pemilik	
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Oktober 2020	
Modal per 1 Oktober 2020 .....	Rp 0,00
<i>Penambahan:</i>	
Investasi .....	Rp400.000,00
Laba bersih .....	76.400,00
	476.400,00
	Rp 476.400,00
<i>Pengurangan:</i>	
Pengambilan prive .....	10.000,00
<b>Modal per 31 Oktober 2020 .....</b>	<b>Rp 466.400,00</b>

© 2024 Achmad Tjahjono

Integrity, Entrepreneurship

51

## 2. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

### CONTOH LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### Laporan Ekuitas Pemilik (Perusahaan Persekutuan)

PESEKUTUAN DIRGANTARA			
LAPORAN EKUITAS PEMILIK			
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020			
	Tuan Dirga	Tuan Antara	Jumlah
Modal Awal	Rp 40.000,00	Rp 60.000,00	Rp 100.000,00
<i>Penambahan:</i>			
Setoran Modal	40.000,00	30.000,00	70.000,00
Pembagian Laba	80.000,00	120.000,00	200.000,00
Jumlah	Rp 160.000,00	Rp 210.000,00	Rp 370.000,00
<i>Pengurangan:</i>			
Pengambilan prive	( 10.000,00)	( 20.000,00)	( 30.000,00)
Modal Akhir	Rp 150.000,00	Rp 190.000,00	Rp 340.000,00

© 2024 Achmad Tjahjono

Integrity, Entrepreneurship

52

## 2 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)

### CONTOH LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Gambar Laporan Laba Ditahan (Perusahaan Perseroan)

PT Dirgantara	
Laporan Saldo Laba	
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2020	
Saldo Laba, 1 Januari 2020 .....	Rp 120.000,00
<b>Penambahan:</b>	
Laba bersih .....	Rp 76.400,00
	<u>Rp 476.400,00</u>
<b>Pengurangan:</b>	
Dividen Tunai .....	26.400,00
	<u>Rp 466.400,00</u>
Saldo Laba, 31 Desember 2020 .....	Rp 466.400,00
	=====

© 2024 Achmad Tjahjono, Integrity, Entrepreneurship

53

## LAPORAN EKUITAS PEMILIK (Capital Statement)

PERUSAHAAN DIRGANTARA	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020	
Modal per 1 Oktober 2020	Rp 0
<b>Penambahan:</b>	
Investasi	Rp 400.000
Laba bersih	<u>76.400</u>
Jumlah penambahan	Rp 476.400
<b>Pengurangan:</b>	
Pengambilan prive	Rp (10.000)
Modal per 31 Oktober 2020	Rp 466.400

© 2024 Achmad Tjahjono, Integrity, Entrepreneurship

54

### 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Menggambarkan posisi keuangan yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu, misalnya akhir bulan, akhir kuartal, akhir semester dan akhir tahun.

### 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN

#### ELEMEN UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

- a. **Aktiva (Assets).** Manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh di masa yang akan datang, atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- b. **Kewajiban (Liabilities).** Pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang berasal dari kewajiban entitas tertentu untuk menyerahkan aktiva atau menyediakan jasa kepada entitas lainnya di masa yang akan datang sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.
- c. **Ekuitas Pemilik (Owner's Equity).** Hak residu dalam aktiva sebuah entitas setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajibannya.

### 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN

#### KLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN

##### ASET (Assets).

Aset Lancar  
Aset Tidak Lancar  
Investasi Jangka Panjang  
Aset Tetap Berwujud  
Aset Tak Berwujud  
Aset Lain2 (Properti Investasi)

##### LIABILITAS:

Liabilitas Lancar  
Liabilitas Jangka Panjang

EKUITAS: (Perush Perseorangan)  
Modal Dirga

EKUITAS: (Perush Persekutuan)  
Modal Dirga  
Modal Antara

EKUITAS: (Perush Perseroan)  
Modal Saham  
Saldo Laba

### 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN

#### BENTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

- Neraca dapat disajikan berdasarkan **bentuk akun** (*account form*) atau **bentuk laporan** (*report form*).
- Dalam **bentuk akun**, aktiva ditempatkan disebelah kiri, dan kewajiban serta ekuitas pemilik ditempatkan di sebelah kanan.



### 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN

Bentuk Akun  
(account form)

PERUSAHAAN DIRGANTARA			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
PER 31 OKTOBER 2020			
ASET		LIABILITAS & EKUITAS	
Kas	260.400	Liabilitas:	
Piutang Usaha	10.000	Utang Usaha	100.000
Bahan Habis Pakai	26.000	Utang Bank	40.000
Tanah	66.000		-----
Gedung (neto)	144.000	Jumlah Liabilitas	140.000
Peralatan (neto)	100.000		
	-----	Ekuitas:	
		Modal Gantaa	466.400
	-----		-----
Total Aset	606.400	Total Liab & Ekuitas	606.400
	=====		=====

© 2024 Achmad Tjahjono

59

### 3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) → LANJUTAN

Bentuk Laporan  
(report form)

PT DIRGANTARA	
NERACA	
PER 31 DESEMBER 2020	
<b>ASET</b>	
<i>Aset Lancar:</i>	
Kas .....	Rp 14.000.000
Surat Berharga .....	4.000.000
Piutang Usaha .....	4.000.000
Bahan Habis Pakai .....	1.000.000
Beban Dibayar Dimuka .....	7.000.000
Total Aktiva Lancar .....	Rp 30.000.000
<i>Investasi Jangka Panjang:</i>	
Investasi Dalam Saham .....	Rp 10.000.000
Investasi Dalam Obligasi .....	5.000.000
Investasi Lainnya .....	2.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang .....	Rp 17.000.000
<i>Aktiva Tetap Berwujud:</i>	
Tanah .....	Rp 10.000.000
Bangunan .....	Rp 30.000.000
Akumulasi Depresiasi .....	(10.000.000)
	20.000.000
Mesin Pabrik .....	Rp 10.000.000
Akumulasi Depresiasi .....	(3.000.000)
	7.000.000
Kendaraan .....	Rp 12.000.000
Akumulasi Depresiasi .....	(4.000.000)
	8.000.000
Peralatan Kantor .....	Rp 8.000.000
Akumulasi Depresiasi .....	(3.000.000)
	5.000.000
Jumlah Aktiva Tetap .....	Rp 50.000.000

<i>Aktiva Tak Berwujud:</i>	
Patent, merk dagang (bersih) .....	Rp 9.800.000
<i>Aktiva Lain-Lain:</i>	
Piutang Wesel Jangka Panjang .....	Rp 5.000.000
Bangunan Dalam Penyelesaian .....	9.000.000
Total Aktiva Lain-lain .....	Rp 14.000.000
<b>JUMLAH AKTIVA</b> .....	<b>Rp 121.400.000</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS PEMEGANG SAHAM</b>	
<i>Kewajiban Lancar:</i>	
Utang Wesel .....	Rp 6.500.000
Utang Usaha .....	7.400.000
Utang Beban Gaji .....	1.200.000
Utang Pajak Penghasilan .....	2.400.000
Utang Gasaasi .....	1.800.000
Utang Jgk Panjang Jatuh Tempo .....	2.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka .....	2.500.000
Jumlah Kewajiban Lancar .....	Rp 23.800.000
<i>Kewajiban Jangka Panjang:</i>	
Utang Obligasi .....	Rp 10.000.000
Utang Hipotik .....	12.000.000
Utang Wesel Jangka Panjang .....	8.000.000
Utang Jangka Panjang Lainnya .....	3.000.000
Total Kewajiban Jangka Panjang .....	Rp 33.000.000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b> .....	<b>Rp 56.800.000</b>
<i>Ekuitas Pemegang Saham:</i>	
Modal Saham .....	Rp 50.000.000
Laba Ditahan .....	14.600.000
Total Ekuitas Pemegang Saham .....	Rp 64.600.000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL</b> .....	<b>Rp 121.400.000</b>

© 2024 Achmad Tjahjono

60

## 4. LAPORAN ARUS KAS

Merupakan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan, kuartalan, semesteran atau tahunan

## 4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

### AKTIVITAS DALAM LAPORAN ARUS KAS

- a. **Aktivitas operasional** melaporkan sumber pemasukan dan pengeluaran kas untuk aktivitas operasional, seperti penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran biaya gaji
- b. **Aktivitas investasi** melaporkan arus kas untuk aktivitas investasi, yaitu penjualan dan pembelian aktiva tetap
- c. **Aktivitas pendanaan** melaporkan arus kas yang berkaitan dengan investasi pemilik, peminjaman dan pengambilan oleh pemilik

## 4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

### AKTIVITAS DALAM LAPORAN ARUS KAS

- a. Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode.
- b. Dengan demikian dalam laporan arus kas harus disajikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dengan pembagian ke dalam ketiga aktivitas tersebut, para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui apa yang terjadi dengan sumber-sumber ekonomik yang dimiliki oleh perusahaan.

## 4. LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

### BENTUK LAPORAN ARUS KAS

- Laporan arus kas dapat disusun dengan menggunakan metode langsung maupun metode tidak langsung.
- Gambar berikut adalah Laporan Arus Kas Perusahaan Dirgantara untuk periode yang berakhir tanggal 31 Oktober 2020 dengan menggunakan metode langsung.

<b>PERUSAHAAN DIRGANTARA</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	
<b>UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 OKTOBER 2020</b>	
<b>Arus Kas dari kegiatan operasi:</b>	
Penerimaan dari pelanggan	Rp 92.000
Pengeluaran kas untuk membayar utang	( 26.000)
Pembayaran macam2 biaya	( 25.600)
<b>Arus Kas bersih dari kegiatan operasi</b>	<b>Rp 40.400</b>
<b>Arus Kas dari kegiatan investasi:</b>	
Pembelian tanah	(Rp 66.000)
Pembelian bangunan	(Rp 144.000)
<b>Arus Kas bersih dari kegiatan investasi</b>	<b>(Rp 210.000)</b>
<b>Arus Kas dari kegiatan pendanaan:</b>	
Setoran modal pemilik	Rp 400.000
Pinjaman dari bank	40.000
Pengambilan prive	( 10.000)
<b>Arus Kas bersih dari kegiatan endanaan</b>	<b>Rp 430.000</b>
<b>Kenaikan Saldo Kas Bersih</b>	<b>Rp 260.400</b>
Saldo Kas per 1 Oktober 2020	Rp 0
<b>Saldo Kas per 31 Oktober 2020</b>	<b>Rp 260.400</b>



Thank You

# **BASIC ACCOUNTING**

**Yogyakarta, 15-17 Oktober 2024**

**Presented by**  
**Drs. Achmad Tjahjono, MM,Ak**

## **Materi 3** **SIKLUS AKUNTANSI** **(ACCOUNTING CYCLE)**

© 2024 Achmad\_Tjahjono

68



# Siklus Akuntansi

© 2024 Achmad Tjahjono

69

## PENGERTIAN SIKLUS AKUNTANSI

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu

Siklus akuntansi adalah tahapan tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus.



© 2024 Achmad Tjahjono

70

# BAGAIMANA LAPORAN KEUANGAN DIHASILKAN?

71

## PROSES AKUNTANSI MANUAL

Langkah-langkah dalam sistem akuntansi formal adalah sbb:

- Mendokumentasikan transaksi bisnis dalam Bukti Transaksi dan melakukan Analisis Transaksi Keuangan.
- Mencatat Transaksi dalam Buku Jurnal. Tahapannya disebut Menjurnal.
- Membukukan dalam Buku Besar transaksi keuangan yang telah dijurnal. Tahapan ini disebut Posting.
- Menentukan Saldo-Saldo buku besar di akhir periode dan menuangkannya dalam Daftar Saldo.

© 2024 Achmad Tjahjono

72





## Bukti Transaksi dan Bukti Pembukuan

### Bukti Transaksi

Dokumen sumber atau instrumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi:

Contoh: kuitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, Nota Debit, Nota Kredit.

### Bukti Pembukuan

Dokumen yang diciptakan secara internal sebagai suatu perintah yang sah untuk mencatat suatu jumlah rupiah ke dalam sistem pembukuan.

Sering disebut vucer (*voucher*).

## Contoh Bukti Pembukuan

### BUKTI KAS KELUAR

No. BKK	005/V/2019
Tgl. BKK	12 MEI 2019
No.Cek	BC 22222
Tgl. Cek	12-05-2019

**Dibayarkan kepada:** PD. Insan Mulia Yogyakarta

**Sebesar** Lima puluh juta rupiah

**Untuk** Pembayaran Utang atas Pembelian Bahan Habis Pakai

**Terbilang** Rp.50.000.000,-

REKAPITULASI		
KODE AKUN	DEBIT	KREDIT
210	50.000.000	
110		50.000.000

**Disetujui:**

Suherman, SE, MM

**Dibukukan:**

Amin H, SE, Ak

## AKUN (*ACCOUNT*), BUKU BESAR (*LEDGER*), DAN BAGAN AKUN (*CHART OF ACCOUNT*)

### Akun (*Account*)

Akun (*account*) adalah media untuk menempatkan dan menyimpan transaksi sejenis.

### Buku Besar dan Daftar Akun

Kumpulan dari akun-akun disebut Buku Besar (*General Ledger*). Sedangkan daftar yang berisi akun-akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut dengan Bagan Akun (*Chart of Account*).

## Bagan Akun (*chart of accounts*)

- ➊ Rancangan keseluruhan akun beserta kodenya yang digunakan dalam perusahaan.
- ➋ Dimuat dalam buku pedoman akuntansi (*accounting manual*).
- ➌ Isi dan kerician laporan dan laporan internal menentukan banyaknya akun.

## Bagan Akun (*chart of accounts*)

SALON KECANTIKAN DAN KEBUGARAN PASTI SHIP BAGAN AKUN (CHART OF ACCOUNT)	
AKUN NERACA	AKUN LABA-RUGI
<b>ASET (110-190)</b>	<b>PENDAPATAN (410-490)</b>
110 Kas	410 Pendapatan Jasa
111 Piutang Usaha	411 Pendapatan Sewa
112 Piutang Bunga	412 Pendapatan Bunga
113 Bahan Habis Pakai	490 Pendapatan Lain-Lain
114 Asuransi Dibayar Dimuka	
115 Sewa Dibayar Dimuka	<b>BEBAN (510-590)</b>
120 Investasi Obligasi	510 Beban Bunga
150 Tanah	511 Beban Gaji
151 Bangunan	512 Beban Asuransi
152 Akumulasi Depresiasi Bangunan	513 Beban Sewa
153 Alat Kantor	514 Beban Bahan Habis Pakai
154 Akumulasi Depresiasi Alat Kantor	515 Beban Listrik & Telepon
	520 Beban Pemasaran
<b>KEWAJIBAN (210-290)</b>	521 Beban Depresiasi Bangunan
210 Utang Usaha	521 Beban Depresiasi Alat Kantor
211 Utang Wesel	590 Beban Lain-Lain
212 Utang Bank	
220 Utang Beban Gaji	
221 Utang Beban Bunga	
230 Pendapatan Diterima Dimuka	
<b>EKUITAS PEMILIK (310-320)</b>	
310 Modal Ganta	
320 Prive Ganta	

© 2024 Achmad Tjahjono

79

## 80 Bentuk Akun: Akun T (*T Account*)

### AKUN T (*T ACCOUNT*)

Bentuk akun seperti huruf T.

Identitas dan nomor akun

KAS		100	
<i>Penambahan Kas</i>		<i>Pengurangan Kas</i>	
01/10	Investasi Pemilik ..... 400.000	02/10	Beli tanah & gedung 210.000
09/10	Pinjaman bank ..... 40.000	16/10	Membayar utang .... 26.000
18/10	Pendapatan ..... 77.000	26/10	Macam-2 beban ..... 25.600
22/10	Penagihan piutang ..... 15.000	28/10	Pengambilan prive. 10.000
	532.000		271.600
<i>Saldo</i>	260.400		

Tgl & Tempat Penambahan

Tgl & Tempat Pengurangan

© 2024 Achmad Tjahjono

80

## Bentuk Akun: Akun Kolom D-K-Saldo

Akun Bentuk Kolom Debit-Kredit-Saldo							
Akun: KAS					No. Akun: 110		
Tgl.		Keterangan	PR	Debit	Kredit	D/K	Saldo
2019							
Okt	1			400.000		D	400.000
	2				210.000	D	190.000
	9			40.000		D	230.000
	16				26.000	D	204.000
	18			77.000		D	281.000
	22			15.000		D	296.000
	26				25.600	D	270.000
	28				10.000	D	260.400

## Bentuk Akun: Akun Kolom D-K-Saldo

### Akun paling tidak harus memuat data:

- tanggal transaksi
- keterangan singkat transaksi
- nomor bukti pembukuan (bila perlu)
- jumlah rupiah transaksi yang menambah
- jumlah rupiah transaksi yang mengurangi
- saldo setiap saat setelah transaksi

## Konvensi Pencatatan dalam Buku Besar

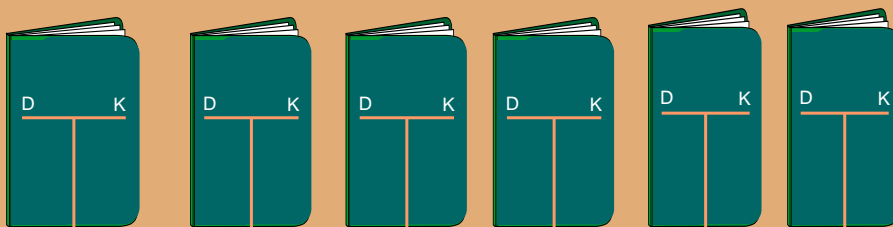
- Sisi kiri: **debit**; sisi kanan: **kredit**
- Aset dilaporkan di sisi kiri: **bila aset bertambah maka debit bertambah**
- Liabilitas dan ekuitas dilaporkan di sisi kanan: **bila utang atau ekuitas bertambah maka kredit bertambah**
- Konsep kesatuan usaha mengharuskan pencatatan dalam buku besar secara berpasangan (*double entry*)
- Pencatatan jumlah rupiah di sebelah debit harus diimbangi dengan jumlah yang sama di sebelah kredit

© 2024 Achmad Tjahjono

83

## Hubungan Fungsional Buku Besar dalam Simbol akun T

A = L + E + P - B - Pr



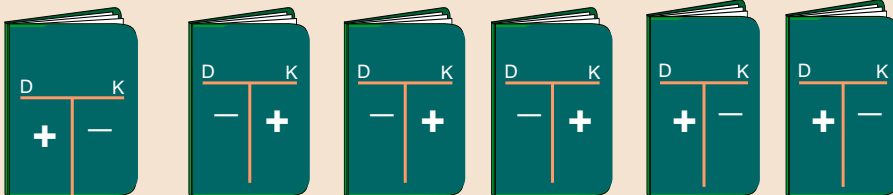
Bagaimana mencatat penambahan dan pengurangan?  
Dengan menerapkan konvensi akuntansi, penambahan dan pengurangan dapat dijalankan seperti pada gambar berikut.

© 2024 Achmad Tjahjono

84

## Konvensi Pencatatan dalam Buku Besar

$$A = L + E + P - B - Pr$$



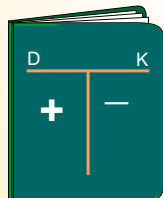
Untuk setoran atau investasi berlaku ketentuan seperti pendapatan.

## Aturan Pendebitan dan Pengkreditan

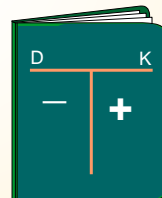
$$A = L + E + P - B - Pr$$

$$\underbrace{A + B + Pr}_{\text{Bersaldo Normal DEBIT}} = \underbrace{L + E + P}_{\text{Saldo Normal KREDIT}}$$

Bersaldo Normal  
DEBIT

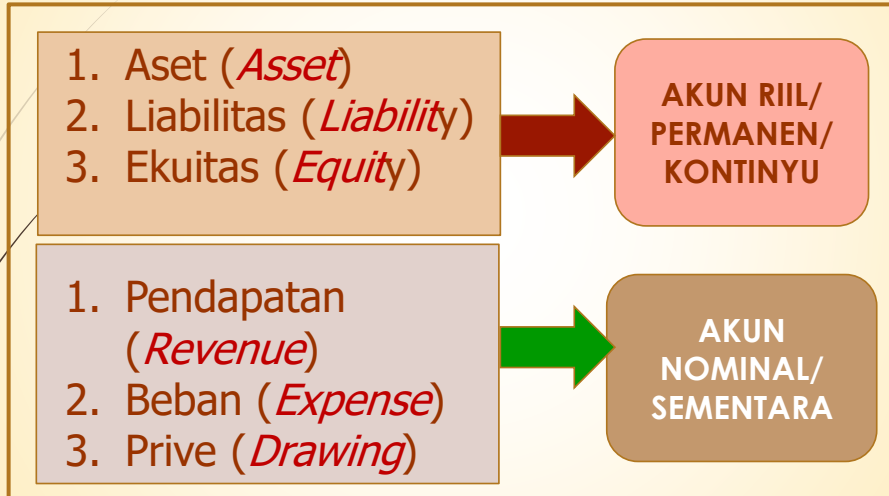


Saldo Normal  
KREDIT



## JENIS AKUN

(Berdasar Persamaan Akuntansi yang Diperluas)



© 2024 Achmad Tjahjono

87

## AKUN RIIL (REAL ACCOUNT)

**Akun riil** adalah akun yang berisi elemen-elemen untuk menyusun Neraca (Laporan Posisi Keuangan). Akun riil sering juga disebut akun kontinyu, sebab transaksi yang ditempatkan pada akun riil akan digunakan dari waktu ke waktu, dari satu periode akuntansi ke periode akuntansi berikutnya. Yang termasuk akun riil adalah:

**ASET; LIABILITAS, DAN EKUITAS**

© 2024 Achmad Tjahjono

88

## AKUN NOMINAL (NOMINAL ACCOUNT)

Akun nominal adalah akun-akun untuk menyusun Laporan Laba-Rugi. Akun nominal sering disebut akun sementara karena setiap akhir periode akuntansi akun ini akan ditutup, dan dipindahkan saldonya ke akun Riil. Yang termasuk akun nominal adalah:

**PENDAPATAN, BEBAN, PRIVE**

## Ringkasan Saldo Normal Akun

NAMA AKUN	PENAM-BAHAN	PENU-RUNAN	SALDO NORMAL
<b>ASET</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>
<b>LIABILITAS</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
<b>EKUITAS:</b>			
<b>MODAL PEMILIK</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
<b>PRIFE PEMILIK</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>
<b>PENDAPATAN</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
<b>BEBAN</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>
<b>KONTRA ASET:</b>			
<b>CAD. KERUGIAN PIUTANG</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>
<b>AKUM DEPRESIASI</b>	<b>KREDIT</b>	<b>DEBIT</b>	<b>KREDIT</b>



## Pencatatan Transaksi pada Jurnal *dan Posting ke Buku Besar*

- Jurnal (*journal*) adalah media untuk mencatat transaksi keuangan secara berurutan (secara kronologis).
- Proses pencatatan transaksi pada buku jurnal disebut dengan penjurnalan (*Jurnalizing*).

## Pencatatan Transaksi pada Jurnal *dan Posting ke Buku Besar* → Lanjutan

### *Mengapa perlu jurnal?*

1. Pencatatan transaksi harus menyajikan terjadinya transaksi secara kronologis.
2. Pencatatan secara langsung ke akun buku besar menyebabkan pekerjaan pembukuan hanya dapat dilakukan oleh satu orang saja.
3. Pencatatan langsung ke buku besar menimbulkan kesulitan untuk mengidentifikasi terjadinya kesalahan.

## Bentuk Jurnal

Secara umum ada 2 bentuk jurnal yaitu:

- 1. Jurnal Umum (*General Journal*)**  
Bentuk yang paling umum digunakan, biasanya disebut juga jurnal 2 kolom
- 2. Jurnal Khusus (*Special Journal*)**  
Jurnal yang disiapkan dalam berbagai bentuk sesuai jenis transaksinya, misalnya: Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Umum.

## Bentuk Jurnal Umum

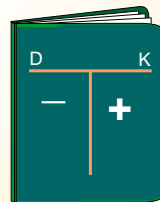
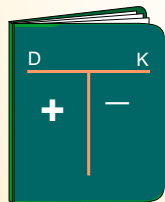
JURNAL UMUM			JU-01		
TGL		AKUN & KETERANGAN	PR	DEBIT	KREDIT
2019					
OKT	1	Kas	110	400.000	
		Modal Ganta	310		400.000
		(Mencatat Setoran Modal)			

- Halaman Jurnal
- Tanggal Transaksi
- Keterangan
- Referensi (Posting Reference)
- Debit dan Kredit

## Mencatat transaksi ke Buku Jurnal

Mencatat transaksi keuangan ke buku jurnal dilakukan berdasarkan aturan pendebitan dan pengkreditan sbb:

$$A + B + Pr = L + E + P$$

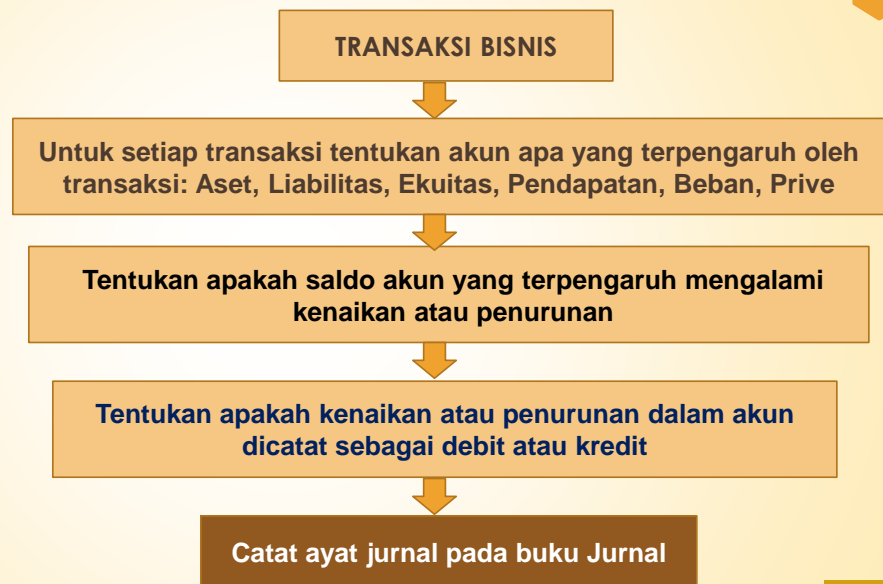


© 2024 Achmad Tjahjono

95

## Mencatat transaksi ke Buku Jurnal → Lanjutan

Penjurnalan setiap transaksi bisnis ikuti petunjuk sebagai berikut:



© 2024 Achmad Tjahjono

96

## Posting

Posting adalah proses mentransfer (memindahkan) angka-angka dalam buku jurnal ke buku besar.

## Posting → Lanjutan

### *Bagaimana caranya?*

1. Bukukan ke kolom debit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang didebit, serta tentukan saldonya.
2. **Masukkan nomor Akun buku besar yang didebit ke kolom referensi jurnal umum.**
3. Bukukan ke kolom kredit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang dikredit, serta tentukan saldonya.
4. **Masukkan nomor Akun buku besar yang dikredit ke kolom referensi jurnal umum.**

**lanjutan**

Bukukan ke kolom debit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang didebit, serta tentukan saldonya.

Masukkan nomor Akun buku besar yang dikredit ke kolom referensi jurnal umum.

Bukukan ke kolom kredit Akun buku besar → tanggal, nomor halaman jurnal, dan jumlah rupiah yang dikredit, serta tentukan saldonya.

Masukkan nomor Akun buku besar yang didebit ke kolom referensi jurnal umum.

Tanggal	Keterangan	PR	Debit	Kredit	D/K	Saldo
2019						
Okt 1	Kas	J10	600.000		D	600.000
	Modal Abid			600.000		

Akun : KAS							Kode	110
Tanggal	Keterangan	PR	Debit	Kredit	D/K	Saldo		
2019								
Okt 1		J10	600.000		D	600.000		

Akun : MODAL ABID							Kode	310
Tanggal	Keterangan	PR	Debit	Kredit	D/K	Saldo		
2019								
Okt 1		J10		600.000				

© 2024 Achmad Tjahjono

99

## DAFTAR SALDO ( TRIAL BALANCE )

- Neraca saldo adalah ringkasan saldo akun-akun transaksi yang terjadi selama periode akuntansi.
- Pembuatan neraca saldo sebelum disesuaikan adalah tahap siklus akuntansi ketiga adalah menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
- Yang disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar.
- Daftar saldo yang belum disesuaikan ini bukanlah bukti keakuratan yang lengkap mengenai buku besar. Daftar saldo ini hanya menunjukkan kesamaan jumlah debit dengan jumlah kredit.

© 2024 Achmad Tjahjono

100

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 1:

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Tuan Abid mendepositokan uang tunai ke bank atas nama Perusahaan Lambada sebesar Rp600.000,00.

#### Analisis Transaksi 1:

Aset berupa **Kas** bertambah Rp600.000,00, **didebit**; dan Ekuitas berupa **Modal Abid** bertambah Rp600.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 1	Kas	110	600.000	
	Modal Abid	310		600.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

101

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 2:

Tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan Lambada membeli sebuah bangunan yang terdiri dari tanah dan gedung seharga Rp400.000 secara tunai. Harga tanah Rp150.000 dan harga gedung Rp250.000

#### Analisis Transaksi 2:

Aset berupa **Tanah** bertambah Rp150.000,00, dan Bangunan bertambah Rp250.000,00 **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp400.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 2	Tanah	150	150.000	
	Bangunan	151	250.000	
	Kas	110		400.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

102

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 3:

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan Dirgantara membeli bahan habis pakai seharga Rp40.000,00 yang akan dibayar sebulan yang akan datang.

#### Analisis Transaksi 3:

Aset berupa **Bahan Habis Pakai** bertambah Rp40.000, **didebit**; dan Liabilitas berupa **Utang Usaha** bertambah Rp40.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 4	Bahan Habis Pakai	113	40.000	
	Utang Usaha	210		40.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

103

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 4:

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan Lambada membeli Alat Kantor seharga Rp120.000,00 secara kredit.

#### Analisis Transaksi 4:

Aset berupa **Alat Kantor** bertambah Rp120.000, **didebit**; dan Liabilitas berupa **Utang Usaha** bertambah Rp120.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 7	Alat Kantor	153	120.000	
	Utang Usaha	210		120.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

104

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 5:

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan Lambada meminjam uang kepada Bank sebesar Rp400.000,00 untuk menambah modal kerja.

#### Analisis Transaksi 5:

Aset berupa **Kas** bertambah Rp400.000, **didebit**; dan Liabilitas berupa **Utang Bank** bertambah Rp400.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 9	Kas	110	400.000	
	Utang Bank	212		400.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

105

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 6:

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan Lambada melunasi utang atas pembelian bahan habis pakai pada tanggal 4 Oktober 2019 (lihat transaksi 3) sebesar Rp40.000.

#### Analisis Transaksi 6:

Liabilitas berupa **Utang Usaha** berkurang Rp40.000, **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp40.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 16	Utang Usaha	210	40.000	
	Kas	110		40.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

106



## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 7:

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan Lambada menerima tunai jasa pemasangan iklan televisi dari pemasang iklan senilai Rp150.000.

#### Analisis Transaksi 7:

Aset berupa **Kas** bertambah Rp150.000, **didebit**; dan Pendapatan berupa **Pendapatan Jasa** bertambah Rp150.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 18	Kas	110	150.000	
	Pendapatan Jasa	410		150.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

107

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 8:

Pada tanggal 20 Oktober 2019, Perusahaan Lambada menyerahkan hasil pesanan disain iklan di majalah kepada pelanggan senilai Rp80.000. Pendapatan jasa disain iklan tersebut akan dibayar beberapa hari kemudian.

#### Analisis Transaksi 8:

Aset berupa **Piutang Usaha** bertambah Rp80.000, **didebit**; dan Pendapatan berupa **Pendapatan Jasa** bertambah Rp80.000, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 20	Piutang Usaha	111	80.000	
	Pendapatan Jasa	410		80.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

108

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 9:

Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan Dirgantara menerima pelunasan sebagian piutang atas penyerahan disain iklan kepada pelanggan pada tanggal 20 Oktober 2019 senilai Rp50.000.

#### Analisis Transaksi 9:

Aset berupa akun **Kas** bertambah Rp50.000, **didebit**; dan akun **Piutang Usaha** berkurang Rp50.000, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 22	Kas	110	50.000	
	Piutang Usaha	111		50.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

109

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 10:

Pada tanggal 26 Oktober 2019, Perusahaan Dirgantara membayar beban bunga Rp15.000, beban gaji Rp30.000, beban listrik&telepon Rp35.000, dan beban lain-lain Rp20.000.

#### Analisis Transaksi 10:

Beban berupa **Beban Bunga, Beban Gaji, Beban Listrik & Telpon, Beban Lain2** bertambah, **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Okt. 26	Beban Bunga	510	15.000	
	Beban Gaji	511	30.000	
	Beban Listrik & Telpon	515	35.000	
	Beban Lain-lain	590	20.000	
	Kas	110		100.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

110

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 11:

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Tuan Abid menarik uang tunai sebesar Rp100.000 untuk kepentingan pribadi.

#### Analisis Transaksi 11:

Ekuitas berupa **Prive Abid** bertambah Rp100.000, **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit	
Okt. 28	Prive Abid	320	100.000		POSTING
	Kas	110		100.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

111

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 12:

Pada tanggal 1 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar kontrak sewa kendaraan operasional senilai Rp120.000 untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 1 Nopember 2019.

#### Analisis Transaksi 12:

Aset berupa **Sewa Dibayar Dimuka** bertambah Rp120.000, **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp120.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit	
Nop. 1	Sewa Dibayar Dimuka	115	120.000		POSTING
	Kas	110		120.000	

© 2024 Achmad Tjahjono

112

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 13:

Pada tanggal 2 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar asuransi gedung kantor senilai Rp144.000 untuk masa pertanggunggaan 1 tahun.

#### Analisis Transaksi 13:

Aset berupa **Asuransi Dibayar Dimuka** bertambah Rp144.000, **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp144.000, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Nop. 2	Ass Dibayar Dimuka	114	144.000	
	Kas	110		144.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

113

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 14:

Pada tanggal 3 Nopember 2019, Perusahaan Lambada melakukan investasi pada surat utang obligasi PT. Ganbika, bunga 12% per tahun, dibayar tiap 6 bulan, senilai Rp100.000.

#### Analisis Transaksi 14:

Aset berupa **Investasi Obligasi** bertambah Rp100.000, **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp100.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Nop. 3	Investasi Obligasi	120	100.000	
	Kas	110		100.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

114

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 15:

Pada tanggal 15 Nopember 2019 Perusahaan Dirgantara menerima jasa pemasangan desain iklan senilai Rp140.000, tunai.

#### Analisis Transaksi 15:

Aset berupa **Kas** bertambah Rp140.000, **didebit**; dan Pendapatan berupa **Pendapatan Jasa** bertambah Rp140.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Nop. 15	Kas	110	140.000	
	Pendapatan Jasa	410		140.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

115

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 16:

Pada tanggal 20 Nopember 2019 Perusahaan Lambada membeli BHP senilai Rp60.000, secara kredit.

#### Analisis Transaksi 16:

Aset berupa **Bahan Habis Pakai** bertambah Rp60.000, **didebit**; dan Liabilitas berupa **Utang Usaha** bertambah Rp60.000, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Nop. 20	Bahan Habis Pakai	113	60.000	
	Utang Usaha	210		60.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

116

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 17:

Pada tanggal 25 Nopember 2019, Perusahaan Lambada membayar beban bunga Rp15.000,00, dan beban gaji Rp30.000, listrik&telepon Rp40.000,00, dan beban lain-lain Rp25.000,00.

#### Analisis Transaksi 17:

Beban berupa **Beban Bunga, Beban Gaji, Beban Listrik & Telpon, Beban Lain-Lain** bertambah **didebit**; dan Aset berupa **Kas** berkurang Rp110.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Nop.25	Beban Bunga	510	15.000	
	Beban Gaji	511	30.000	
	Beban Listrik & Telpon	515	40.000	
	Beban Lain-lain	590	25.000	
	Kas	110		110.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

117

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 18:

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan Lambada menyewakan sebagian ruangan yang sementara tidak digunakan selama 1 tahun, mulai 1 Desember 2019 s/d 30 Nopember 2020 kepada sebuah Wartel dengan sewa diterima dimuka sebesar Rp144.000,00.

#### Analisis Transaksi 18:

Aset berupa **Kas** bertambah Rp144.000, **didebit**; dan Liabilitas berupa **Sewa Diterima Dimuka** bertambah Rp144.000,00, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 1	Kas	110	144.000	
	Sewa Dtrm Dimuka	230		144.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

118

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Transaksi 19:

Pada tanggal 25 Desember 2019, Perusahaan Lambada menyerahkan pekerjaan pembuatan *Video Company Profile*, senilai Rp140.000. Pada penyerahan ini diterima pembayaran 50% biaya total.

#### Analisis Transaksi 19:

Aset berupa **Kas** bertambah Rp70.000, dan **Piutang Usaha** bertambah Rp70.000 **didebit**; dan Pendapatan berupa **Pendapatan Jasa** bertambah Rp140.000, **dikredit**.

CATATAN  
JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 25	Kas	110	70.000	
	Piutang Usaha	111	70.000	
	Pendapatan Jasa	410		140.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

119

## ILUSTRASI

### C-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### PENYUSUNAN DAFTAR SALDO (TRIAL BALANCE)

- SETELAH SEMUA JURNAL DI POSTING KE AKUN BUKU BESAR, KEMUDIAN DISUSUN DAFTAR SALDO ATAU NERACA SALDO.
- DALAM NERACA SALDO JUMLAH SISI DEBIT HARUS SAMA DENGAN JUMLAH SISI KREDIT.

DAFTAR SALDO NEXT

© 2024 Achmad Tjahjono

120

**NERACA SALDO SEBELUM  
PENYESUAIAN**

PERUSAHAAN LAMBADA NERACA SALDO PER 31 DESEMBER 2019			
No.Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Bunga	-	
113	Bahan Habis Pakai	100.000	
114	Persekot Asuransi	144.000	
115	Persekot Sewa	120.000	
120	Invesatasi Obligasi	100.000	
150	Tanah	150.000	
151	Bangunan	250.000	
152	Akumulasi Dep. Bangunan		-
153	Alat Kantor	120.000	
154	Akumulasi Dep. Alat Kantor		-
210	Utang Usaha		180.000
212	Utang Bank		400.000
220	Utang Beban Gaji		-
230	Sewa Diterima Dimuka		144.000

**NEXT**

© 2024 Achmad Tjahjono

**121**

**NERACA SALDO SEBELUM  
PENYESUAIAN**

**NERACA SALDO LANJUTAN**

No.Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
310	Modal Abid		600.000
320	Prive Abid	100.000	
330	Ikhtisar Laba-Rugi		
410	Pendapatan Jasa		510.000
411	Pendapatan Sewa		-
412	Pendapatan Bunga		-
510	Beban Bunga	30.000	
511	Beban Gaji	60.000	
512	Beban Asuransi	-	
513	Beban Sewa	-	
514	Beban Bahan Habis Pakai	-	
515	Beban Listrik dan Telepon	75.000	
520	Depresiasi Bangunan	-	
521	Depresiasi Alat Kantor	-	
520	Beban Lain-lain	45.000	
<b>JUMLAH</b>		<b>1.834.000</b>	<b>1.834.000</b>

**End of This  
Section**

© 2024 Achmad Tjahjono

**122**



## Kesalahan (Errors)

### Kesalahan yang tidak akan menyebabkan neraca saldo tidak seimbang:

1. Tidak mencatat transaksi atau memposting transaksi.
2. Mencatat dengan jumlah salah yang sama pada sisi debit dan kredit untuk suatu transaksi.
3. Mencatat transaksi yang sama lebih dari sekali.
4. Memposting dengan jumlah yang benar namun pada akun yang salah.

## Kesalahan (Errors)

### Kesalahan yang menyebabkan neraca saldo tidak seimbang:

1. Salah dalam menyiapkan neraca saldo
  - Salah menambahkan kolom
  - Salah memasukkan jumlah saldo akun
  - Saldo dimasukkan salah kolom atau tidak dimasukkan
2. Saldo akun salah
  - Saldo salah dihitung
  - Saldo dimasukkan salah kolom pada buku besar
3. Salah dalam memposting
  - Jumlah yang diposting salah
  - Debit diposting pada kredit atau sebaliknya
  - Tidak diposting

## Koreksi Kesalahan (Errors)

Kesalahan	Prosedur Koreksi
1. Ayat jurnal salah tetapi belum diposting.	Gambar garis pada error tersebut dan masukkan ayat jurnal atau jumlah yang benar.

Kesalahan	Prosedur Koreksi
2. Ayat jurnal salah dan telah diposting	Buat jurnal dan posting koreksi dengan benar.

## Kesalahan Terjadi Sebelum Posting

### Contoh 1:

Tuan Ganta menerima pinjaman dari bank sebesar Rp500.000 keliru dicatat ke akun Modal Ganta.

Jurnal yang salah		Koreksi Kesalahan	
Kas	500.000	Kas	500.000
Modal Ganta	500.000	<b>Utang Bank</b>	
		<del>Modal Ganta</del>	500.000

## Kesalahan Terjadi Sebelum Posting

### Contoh 2:

Membayar Beban Bahan Habis Pakai senilai Rp510.000, keliru dicatat ke akun Beban Asuransi sebesar Rp501.000.

Jurnal yang salah		Koreksi Kesalahan	
Beban Asuransi	501.000	Beban BHP	510.000
		<del>Beban Asuransi</del>	<del>501.000</del>
Kas	501.000	Kas	510.000
		<del></del>	<del>501.000</del>

## Jurnal Koreksi

- Jurnal untuk mengoreksi kesalahan jurnal yang terlanjur diakunkan (diposting).
- **Koreksi adalah hal yang harus dihindari sedangkan penyesuaian merupakan prosedur rutin.**
- Alasan digunakannya jurnal koreksi, ditemukan kesalahan kemudian sehingga saldo telah terpengaruh.
- Prinsip Koreksi: Jurnal yang salah kalau digabung dengan jurnal koreksi harus menjadi jurnal yang seharusnya.

## Jurnal Koreksi → Lanjutan

### Contoh Transaksi 1:

Tuan Ganta menerima pinjaman dari bank sebesar Rp120.000 keliru dicatat sebagai setoran modal.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar												
<table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>120.000</td> </tr> <tr> <td>Modal Ganta</td> <td>120.000</td> </tr> </table>	Kas	120.000	Modal Ganta	120.000	<p style="text-align: center;">?</p> <table border="1"> <tr> <td>Modal Ganta</td> <td>120.000</td> </tr> <tr> <td>Utang Bank</td> <td>120.000</td> </tr> </table>	Modal Ganta	120.000	Utang Bank	120.000	<table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>120.000</td> </tr> <tr> <td>Utang Bank</td> <td>120.000</td> </tr> </table>	Kas	120.000	Utang Bank	120.000
Kas	120.000													
Modal Ganta	120.000													
Modal Ganta	120.000													
Utang Bank	120.000													
Kas	120.000													
Utang Bank	120.000													

© 2024 Achmad Tjahjono

129

## Jurnal Koreksi → Lanjutan

### Contoh Transaksi 2:

Pembelian peralatan Kantor berupa Komputer secara kredit Rp750.000, dicatat dengan mengkredit rekening Kas

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar												
<table border="1"> <tr> <td>Alat Kantor</td> <td>750.000</td> </tr> <tr> <td>Kas</td> <td>750.000</td> </tr> </table>	Alat Kantor	750.000	Kas	750.000	<p style="text-align: center;">?</p> <table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>750.000</td> </tr> <tr> <td>Utang Usaha</td> <td>750.000</td> </tr> </table>	Kas	750.000	Utang Usaha	750.000	<table border="1"> <tr> <td>Alat Kantor</td> <td>750.000</td> </tr> <tr> <td>Utang Usaha</td> <td>750.000</td> </tr> </table>	Alat Kantor	750.000	Utang Usaha	750.000
Alat Kantor	750.000													
Kas	750.000													
Kas	750.000													
Utang Usaha	750.000													
Alat Kantor	750.000													
Utang Usaha	750.000													

© 2024 Achmad Tjahjono

130

## Jurnal Koreksi → Lanjutan

### Contoh Transaksi 3:

Pendapatan jasa service dicatat sebagai pendapatan bunga bank sebesar Rp500.000.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar												
<table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>500.000</td> </tr> <tr> <td>Pendpn Bunga</td> <td>500.000</td> </tr> </table>	Kas	500.000	Pendpn Bunga	500.000	<p style="text-align: center;">?</p> <table border="1"> <tr> <td>Pendp Bunga</td> <td>500.000</td> </tr> <tr> <td>Pendp Jasa</td> <td>500.000</td> </tr> </table>	Pendp Bunga	500.000	Pendp Jasa	500.000	<table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>500.000</td> </tr> <tr> <td>Pendpn Jasa</td> <td>500.000</td> </tr> </table>	Kas	500.000	Pendpn Jasa	500.000
Kas	500.000													
Pendpn Bunga	500.000													
Pendp Bunga	500.000													
Pendp Jasa	500.000													
Kas	500.000													
Pendpn Jasa	500.000													

© 2024 Achmad Tjahjono

131

## Jurnal Koreksi → Lanjutan

### Contoh Transaksi 4:

Pembelian Bahan Habis Pakai secara kredit sebesar Rp540.000, keliru dicatat sebesar Rp450.000

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar												
<table border="1"> <tr> <td>BHP</td> <td>450.000</td> </tr> <tr> <td>Utang Usaha</td> <td>450.000</td> </tr> </table>	BHP	450.000	Utang Usaha	450.000	<p style="text-align: center;">?</p> <table border="1"> <tr> <td>BHP</td> <td>90.000</td> </tr> <tr> <td>Utang Usaha</td> <td>90.000</td> </tr> </table>	BHP	90.000	Utang Usaha	90.000	<table border="1"> <tr> <td>BHP</td> <td>540.000</td> </tr> <tr> <td>Utang Usaha</td> <td>540.000</td> </tr> </table>	BHP	540.000	Utang Usaha	540.000
BHP	450.000													
Utang Usaha	450.000													
BHP	90.000													
Utang Usaha	90.000													
BHP	540.000													
Utang Usaha	540.000													

© 2024 Achmad Tjahjono

132

## Jurnal Koreksi → Lanjutan

### Contoh Transaksi 5:

Pengambilan uang oleh pemilik sebesar Rp200.000 didebitkan ke rekening Biaya Lain-lain.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar												
<table border="1"> <tr> <td>Biaya Lain2</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>Kas</td> <td>200.000</td> </tr> </table>	Biaya Lain2	200.000	Kas	200.000	<p style="text-align: center;">?</p> <table border="1"> <tr> <td>Prive Ganta</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>Biaya Lain2</td> <td>200.000</td> </tr> </table>	Prive Ganta	200.000	Biaya Lain2	200.000	<table border="1"> <tr> <td>Prive Ganta</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>Kas</td> <td>200.000</td> </tr> </table>	Prive Ganta	200.000	Kas	200.000
Biaya Lain2	200.000													
Kas	200.000													
Prive Ganta	200.000													
Biaya Lain2	200.000													
Prive Ganta	200.000													
Kas	200.000													

© 2024 Achmad Tjahjono

133

## Jurnal Koreksi → Lanjutan

### Contoh Transaksi 6:

Menerima pelunasan Piutang Rp210.000 keliru dicatat Rp120.000

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar												
<table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>120.000</td> </tr> <tr> <td>Piutang Usaha</td> <td>120.000</td> </tr> </table>	Kas	120.000	Piutang Usaha	120.000	<p style="text-align: center;">?</p> <table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>90.000</td> </tr> <tr> <td>Piutang Usaha</td> <td>90.000</td> </tr> </table>	Kas	90.000	Piutang Usaha	90.000	<table border="1"> <tr> <td>Kas</td> <td>210.000</td> </tr> <tr> <td>Piutang Usaha</td> <td>210.000</td> </tr> </table>	Kas	210.000	Piutang Usaha	210.000
Kas	120.000													
Piutang Usaha	120.000													
Kas	90.000													
Piutang Usaha	90.000													
Kas	210.000													
Piutang Usaha	210.000													

© 2024 Achmad Tjahjono

134

## Jurnal Koreksi → Lanjutan

### **Contoh Transaksi 7:**

Menerima pendapatan bunga obligasi sebesar Rp320.000 keliru dicatat membayar biaya bunga Rp230.000.

Jurnal yang salah	Jurnal koreksi	Jurnal yang benar														
<table border="1"><tr><td>Biaya Bunga</td><td>230.000</td></tr><tr><td>Kas</td><td>230.000</td></tr></table>	Biaya Bunga	230.000	Kas	230.000	<p style="text-align: center;">?</p> <table border="1"><tr><td>Kas</td><td>550.000</td></tr><tr><td>Biaya Bunga</td><td>230.000</td></tr><tr><td>Pendpn Bunga</td><td>320.000</td></tr></table>	Kas	550.000	Biaya Bunga	230.000	Pendpn Bunga	320.000	<table border="1"><tr><td>Kas</td><td>320.000</td></tr><tr><td>Pendpn Bunga</td><td>320.000</td></tr></table>	Kas	320.000	Pendpn Bunga	320.000
Biaya Bunga	230.000															
Kas	230.000															
Kas	550.000															
Biaya Bunga	230.000															
Pendpn Bunga	320.000															
Kas	320.000															
Pendpn Bunga	320.000															



## ***MATCHING CONCEPT DAN PROSES PENYESUAIAN***

## Pengertian *Adjustment*

Proses Penyesuaian merupakan prosedur untuk menyesuaikan akun-akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang *up-to-date*.

## Tujuan Penyesuaian

- a. Agar setiap akun riil, khususnya akun-2 aset dan akun liabilitas menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
- b. Agar setiap akun nominal (akun pendapatan dan beban) menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode.



## Metode Pencatatan Beban dan Pendapatan

### Dasar Kas (*Cash Basis*)



Menurut dasar kas untuk konsep periode akuntansi, pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat kas diterima atau dibayarkan.

### Dasar Akrua (*Accrual Basis*)



Sedangkan menurut dasar akrua, pendapatan dilaporkan dalam laporan laba rugi periode saat pendapatan itu didapat (earned).

## Dasar Akrua Akuntansi

- Pendapatan dilaporkan saat didapat (*earned*)
- Beban dilaporkan saat terjadi (*incurred*)
- Pendapatan dan beban dipasangkan dengan tepat untuk menentukan laba bersih
- Membutuhkan ayat penyesuaian pada akhir periode

## Matching Concept

*Matching concept* membantu melaporkan pendapatan dan beban yang berhubungan dalam periode yang sama.

Rp100,000 dicatat sebagai harta

Membayar Rp100,000 kampanye iklan untuk produk yang akan diperkenalkan tahun 2020.

2019

Menjual produk yang diiklankan tersebut.

Rp100,000 dibebankan pada 2020 bersama dengan pendapatan

2020

## Pentingnya Penyesuaian

1. Kejadian-kejadian tertentu, seperti pemakaian bahan habis pakai, tidak dijurnal setiap hari dengan alasan kepraktisan.
2. Biaya yang terjadi karena berlalunya waktu, seperti berkurangnya manfaat gedung, persekot sewa dan asuransi, tidak dijurnal selama periode akuntansi.
3. Beberapa pos, seperti biaya listrik, mungkin belum dicatat karena tagihan dari PLN belum diterima.

## Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

### a. Beban Tangguhan (Beban Dibayar Dimuka)

	Jumlah Salah Pencatatan
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
Pendapatan disajikan dengan benar	\$ XXX
Beban kekecilan sebesar	<u>(1.340)</u>
Laba Bersih kelebihan sebesar	<u><u>\$ 1.340</u></u>
<b>Laporan Neraca</b>	
Harta kelebihan sebesar	<u>\$ 1.340</u>
Kewajiban disajikan dengan benar	\$ XXX
Ekuitas kelebihan sebesar	<u>1.340</u>
Total Kewajiban dan Ekuitas kelebihan sebesar	<u><u>\$ 1.340</u></u>

© 2024 Achmad Tjahjono

143

## Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

### b. Pendapatan Tangguhan (Pendapatan Diterima Dimuka)

	Jumlah Salah Pencatatan
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
Pendapatan kekecilan sebesar	\$ (120)
Beban disajikan dengan benar	<u>XXX</u>
Laba Bersih kekecilan sebesar	<u><u>\$ (120)</u></u>
<b>Laporan Neraca</b>	
Harta disajikan dengan benar	<u>\$ XXX</u>
Kewajiban kelebihan sebesar	\$ 120
Ekuitas kekecilan sebesar	<u>(120)</u>
Total Kewajiban dan Ekuitas disajikan benar	<u><u>\$ XXX</u></u>

© 2024 Achmad Tjahjono

144

## Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

### c. Beban (Kewajiban) yang Akan Dibayar

	Jumlah Salah Pencatatan
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
Pendapatan disajikan dengan benar	\$ XXX
Beban kekecilan sebesar	(250)
Laba Bersih kelebihan sebesar	<u>\$ 250</u>
<b>Laporan Neraca</b>	
Harta disajikan dengan benar	<u>\$ XXX</u>
Kewajiban kekecilan sebesar	\$ (250)
Ekuitas kelebihan sebesar	250
Total Kewajiban dan Ekuitas disajikan benar	<u>\$ XXX</u>

© 2024 Achmad Tjahjono

145

## Pengaruh Tidak Melakukan Penyesuaian

### d. Pendapatan (Beban) yang Akan Dibayar

	Jumlah Salah Pencatatan
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
Pendapatan kekecilan sebesar	\$ (500)
Beban disajikan dengan benar	XXX
Laba Bersih kekecilan sebesar	<u>\$ (500)</u>
<b>Laporan Neraca</b>	
Harta kekecilan sebesar	<u>\$ (500)</u>
Kewajiban disajikan dengan benar	\$ XXX
Ekuitas kekecilan sebesar	<u>\$ (500)</u>
Total Kewajiban dan Ekuitas kekecilan sebesar	<u>\$ (500)</u>

© 2024 Achmad Tjahjono

146

## Ragam Penyesuaian

### **Pos Transitoris (Diferrals)**

Post transitoris merupakan pendapatan yang sudah diterima kasnya tetapi belum menjadi hak perusahaan, dan biaya yang sudah dibayar dengan kas tetapi belum menjadi kewajiban perusahaan.

Yang termasuk pos Transitoris:

1. Biaya Dibayar Dimuka (Prepaid Expense)
2. Pendapatan Diterima Dimuka (Unearned Revenue)
3. Depresiasi (Depreciation)

## Ragam Penyesuaian → Lanjutan

### **Pos Antisipasi (Accrual)**

Pos antisipasi adalah pendapatan yang belum diterima dalam bentuk kas akan tetapi sudah menjadi hak perusahaan, dan biaya yang belum dibayar dengan kas tetapi sudah menjadi kewajiban perusahaan.

Yang termasuk pos Antisipasi:

1. Biaya Gaji (Salaries)
2. Pendapatan Bunga (Interest Revenue)
3. Biaya Bunga (Interest Expense)

**Penyesuaian Berkaitan Dengan Penaksiran Kerugian Piutang (*Bad Debt*).**

**NERACA SALDO SEBELUM  
PENYESUAIAN**

PERUSAHAAN LAMBADA NERACA SALDO PER 31 DESEMBER 2019			
No.Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Bunga	-	
113	Bahan Habis Pakai	100.000	
114	Persekot Asuransi	144.000	
115	Persekot Sewa	120.000	
120	Invesatasi Obligasi	100.000	
150	Tanah	150.000	
151	Bangunan	250.000	
152	Akumulasi Dep. Bangunan		-
153	Alat Kantor	120.000	
154	Akumulasi Dep. Alat Kantor		-
210	Utang Usaha		180.000
212	Utang Bank		400.000
220	Utang Beban Gaji		-
230	Sewa Diterima Dimuka		144.000

© 2024 Achmad Tjahjono

DILANJUTKAN

149

**NERACA SALDO SEBELUM  
PENYESUAIAN**

NERACA SALDO (Lanjutan)			
No.Aku n	Nama Akun	Debit	Kredit
310	Modal Abid		600.000
320	Prive Abid	100.000	
330	Ikhtisar Laba-Rugi		
410	Pendapatan Jasa		510.000
411	Pendapatan Sewa		-
412	Pendapatan Bunga		-
510	Beban Bunga	30.000	
511	Beban Gaji	60.000	
512	Beban Asuransi	-	
513	Beban Sewa	-	
514	Beban Bahan Habis Pakai	-	
515	Beban Listrik dan Telepon	75.000	
520	Depresiasi Bangunan	-	
521	Depresiasi Alat Kantor	-	
520	Beban Lain-lain	45.000	
JUMLAH		1.834.000	1.834.000

© 2024 Achmad Tjahjono

150

## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian A

Bahan Habis Pakai yang ada di gudang 31 Desember 2019 adalah Rp28.000.

#### Analisis Penyesuaian A:

Saldo BHP dalam neraca saldo sebesar Rp100.000,00, sementara BHP yang ada di Gudang tinggal Rp28.000, selisihnya sebesar Rp72.000,00 telah dipakai.

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban BHP	514	72.000	
	BHP	113		72.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

151

## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian B

Persekot Sewa yang telah dibayar sebesar Rp120.000 yang dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2019, adalah sewa kendaraan selama 12 bulan, mulai 1 Nopember 2019

#### Analisis Penyesuaian B:

Persekot Sewa di neraca saldo Rp120.000 untuk 12 bulan, dimulai 1 Nopember 2019. Beban sewa yang diakui =  $(Rp120.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp20.000$ .

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Sewa	513	20.000	
	Sewa Dibayar Dimuka	115		20.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

152

## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian C

Persekot Asuransi yang telah dibayar sebesar Rp144.000 adalah pembayaran premi asuransi selama 12 bulan mulai tanggal 2 Nopember 2019.

#### Analisis Penyesuaian C

Persekot Asuransi di neraca saldo Rp144.000 untuk masa tanggungan 12 bulan, dimulai 2 Nopember 2019. Beban asuransi yang diakui =  $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp24.000$ .

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Asuransi	512	24.000	
	Ass. Dibayar Dimuka	114		24.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

153

## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian D

Gedung dengan harga perolehan Rp250.000 yang dibeli pada tanggal 2 Oktober 2019 diperkirakan mempunyai umur ekonomis 10 tahun

#### Analisis Penyesuaian D

Saldo Gedung di neraca saldo sebesar Rp250.000, yang akan dipakai selama 10 tahun, mulai 2 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 =  $(Rp250.000 / 10 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp6.250$ .

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Depresiasi Gedung	520	6.250	
	Akum.Dep. Gedung	152		6.250

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

154



## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian E

Alat Kantor dengan harga perolehan Rp120.000 yang dibeli pada tanggal 7 Oktober 2019 diperkirakan mempunyai umur ekonomis 3 tahun.

#### Analisis Penyesuaian E

Saldo Alat Kantor di neraca saldo sebesar Rp120.000, yang akan dipakai selama 3 tahun, mulai 7 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 =  $(Rp120.000 / 3 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp10.000$ .

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Alat Kantor	521	10.000	
	Akum.Dep. Alat Kantor	154		10.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

155

## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian F

Sewa diterima dimuka sebesar Rp144.000 merupakan sewa sebagian ruangan untuk jangka waktu 12 bulan, mulai tanggal 1 Desember 2019

#### Analisis Penyesuaian F

Saldo Sewa Diterima Dimuka di neraca saldo sebesar Rp144.000, jangka waktu sewa 12 bulan mulai 1 Desember 2019. Pendapatan Sewa diakui =  $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan}) \times 1 \text{ bulan} = \mathbf{Rp12.000}$

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Sewa Diterima Dimuka	230	12.000	
	Pendapatan Sewa	411		12.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

156

## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian G

Investasi obligasi sebesar Rp100.000 merupakan investasi pada obligasi yang dilakukan pada tanggal 3 Nopember 2019, bunga 12% per tahun.

#### Analisis Penyesuaian G

Saldo Investasi Obligasi di neraca saldo sebesar Rp100.000, dengan tingkat bunga 12% mulai 1 Nopember 2019, maka Pendapatan Bunga diakui :  $(12\% \times \text{Rp}100.000 \times 2/12) = \text{Rp}2.000$

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Piutang Bunga	111	2.000	
	Pendapatan Bunga	412		2.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

157

## Ilustrasi Kasus

### D-1: Pencatatan transaksi ke buku jurnal, posting ke buku besar, dan penyusunan daftar saldo

#### Data Penyesuaian H

Gaji pegawai bulan Desember yang belum dibayar sampai tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp30.000.

#### Analisis Penyesuaian H

Saldo beban gaji di neraca saldo Rp60.000. Gaji bulan Desember 2019 yang sudah terjadi tapi belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk tahun 2019 sebesar **Rp30.000**

CATATAN JURNAL

#### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Beban Gaji	511	30.000	
	Utang Beban Gaji	220		30.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

158

## DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN

### DAFTAR SALDO SETELAH PENYESUAIAN

Daftar yang menunjukkan saldo-saldo rekening buku besar setelah dilakukan posting jurnal penyesuaian.

### LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian.

© 2024 Achmad Tjahjono

159

## NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

PERUSAHAAN LAMBADA NERACA SALDO PER 31 DESEMBER 2019			
No.Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	
111	Piutang Usaha	100.000	
112	Piutang Bunga	2.000	
113	Bahan Habis Pakai	28.000	
114	Persekot Asuransi	120.000	
115	Persekot Sewa	100.000	
120	Investasi Obligasi	100.000	
150	Tanah	150.000	
151	Bangunan	250.000	
152	Akumulasi Dep. Bangunan		6.250
153	Alat Kantor	120.000	
154	Akumulasi Dep. Alat Kantor		10.000
210	Utang Usaha		180.000
212	Utang Bank		400.000
220	Utang Beban Gaji		30.000
230	Sewa Diterima Dimuka		132.000

© 2024 Achmad Tjahjono

DILANJUTKAN

160

## NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN

### NERACA SALDO (LANJUTAN)

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
310	Modal Abid		600.000
320	Prive Abid	100.000	
330	Ikhtisar Laba-Rugi		
410	Pendapatan Jasa		510.000
411	Pendapatan Sewa		12.000
412	Pendapatan Bunga		2.000
510	Beban Bunga	30.000	
511	Beban Gaji	90.000	
512	Beban Asuransi	24.000	
513	Beban Sewa	20.000	
514	Beban Bahan Habis Pakai	72.000	
515	Beban Listrik dan Telepon	75.000	
520	Depresiasi Bangunan	6.250	
521	Depresiasi Alat Kantor	10.000	
520	Beban Lain-lain	45.000	
<b>JUMLAH</b>		<b>1.882.250</b>	<b>1.882.250</b>

© 2024 Achmad Tjahjono

161

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

### Perusahaan Lambada Laporan Laba-Rugi Periode yang berakhir 31 Desember 2019

<b>Pendapatan:</b>		
Pendapatan Jasa		510.000
<b>Beban Operasi:</b>		
Beban Gaji	90.000	
Beban Asuransi	24.000	
Beban Sewa	20.000	
Beban Bahan Habis Pakai	72.000	
Beban Listrik & Telepon	65.000	
Depresiasi Bangunan	6.250	
Depresiasi Alat Kantor	10.000	
Beban Lain-lain	45.000	
Jumlah Beban Operasi	-----	342.250
Laba Operasi		167.750
<b>Pendapatan (Beban) di luar operasi:</b>		
Pendapatan Sewa	12.000	
Pendapatan Bunga	2.000	
Beban Bunga	(30.000)	
	-----	( 16.000)
Laba Bersih		151.750
		=====

© 2024 Achmad Tjahjono

162

**Perusahaan Lambada  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Periode yang berakhir 31 Desember 2019**

Modal per 1 Oktober 2019		0
<b>Penambahan:</b>		
Investasi	600.000	
Laba bersih	151.750	
	751.750	
<b>Pengurangan:</b>		
Pengambilan Prive		(100.000)
		651.750
Modal per 31 Desember 2019		

**Perusahaan Lambada  
NERACA  
Per 31 Desember 2019**

<b>ASET:</b>		
<b>Aset Lancar:</b>		
Kas	440.000	
Piutang Usaha	100.000	
Piutang Bunga	2.000	
Bahan Habis Pakai	28.000	
Persekot Asuransi	120.000	
Persekot Sewa	100.000	
<b>Total Aset Lancar</b>		790.000
<b>Aset Tak Lancar</b>		
<b>Investasi Jangka Panjang:</b>		
Investasi Obligasi		100.000
<b>Aset Tetap Berwujud:</b>		
Tanah		150.000
Bangunan	250.000	
Akum.Dep.Bangunan	( 6.250)	243.750
Alat Kantor	120.000	
Akum.Dep.Alat Kantor	(10.000)	110.000
<b>Total Aset Tetap Berwujud</b>		503.750
<b>TOTAL ASET</b>		1.393.750

**LANJUTAN**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS :</b>	
<b>Liabilitas Jangka Pendek:</b>	
Utang Usaha	180.000
Utang Bank	400.000
Utang Beban Gaji	30.000
Sewa Diterima Dimuka	132.000
	-----
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>742.000</b>
<b>Ekuitas:</b>	
Modal Abid	651.750
	-----
<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>1.393.750</b>
	=====



# PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI

## PENUTUPAN BUKU BESAR



TUTUPLAH  
BUKU  
BESAR INI  
YAAA



© 2024 Achmad Tjahjono

167

## Pengertian Dasar

### Akun real:

Akun yang menjadi pos neraca dan saldonya dipindahkan ke tahun berikutnya

### Akun nominal:

- ✚ Akun yang menjadi pos laporan laba-rugi dan perubahan modal
- ✚ Akun untuk menampung pos-pos penyebab perubahan modal
- ✚ Saldonya kumulatif dan ditutup/dipindah kembali ke modal pada akhir tahun

© 2024 Achmad Tjahjono

168

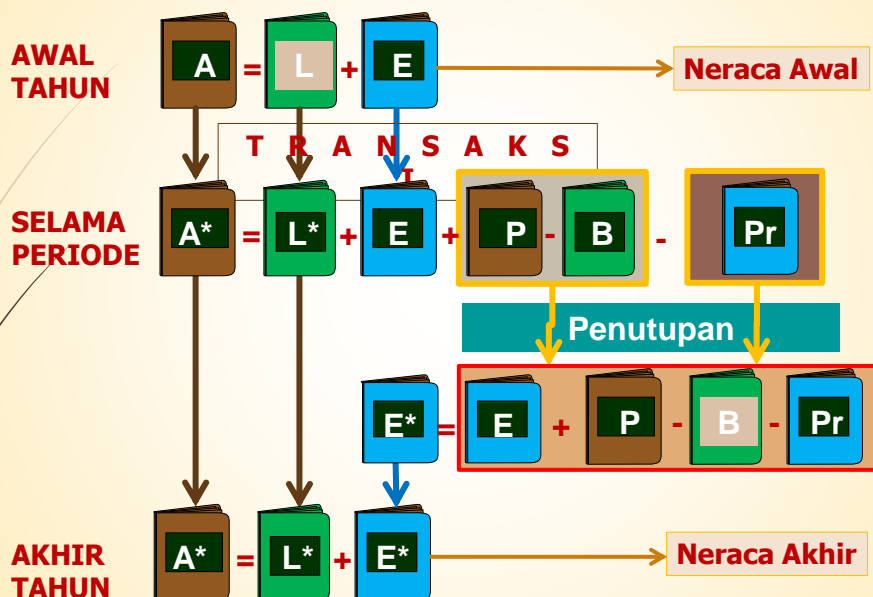
## Pengertian Penutupan Buku

Memindah saldo-saldo akun nominal ke modal dengan jurnal pada akhir tahun sehingga diperoleh angka modal akhir

### Tujuan:

- Menentukan laba atau rugi
- Memisah pendapatan/biaya antartahun buku
- Mendapatkan neraca akhir
- Memisahkan perangkat pembukuan (berkas atau *file*) antartahun buku

## Konsep Penutupan Buku





## Prosedur Penutupan Buku

- Tutup semua akun pendapatan dan untung ke **Ikhtisar Laba-Rugi**
- Tutup semua beban dan rugi ke **Ikhtisar Laba-Rugi**
- Tutup akun **Ikhtisar Laba-Rugi** ke akun **modal/ekuitas**
- Tutup akun Prive ke akun **Modal/ekuitas**

## Prosedur Penutupan Buku

## Contoh Ilustrasi

Berikut sebagian Daftar Saldo setelah penyesuaian Perusahaan Lambada per 31 Desember 2019

Perusahaan Lambada Daftar Setelah Penyesuaian (Sebagian)		
Nama Akun	D	K
Modal Abid		600.000
Prive Abid	100.000	
Pendapatan Jasa		510.000
Pendapatan Sewa		12.000
Pendapatan Bunga		2.000
Beban Gaji	90.000	
Beban Bunga	30.000	
Beban Asuransi	24.000	
Beban Sewa	20.000	
Beban BHP	72.000	
Beban Listrik & Telpon	75.000	
Depresiasi Gedung	6.250	
Depresiasi Alat Kantor	10.000	
Beban Lain-lain	45.000	

## Posting Jurnal Penutup → Contoh Lanjutan

<b>Beban Bunga</b>	
31/12	30.000
<b>Beban Gaji</b>	
31/12	90.000
<b>Beban Asuransi</b>	
31/12	24.000
<b>Beban Sewa</b>	
31/12	20.000
<b>Beban BHP</b>	
31/12	72.000
<b>Beban Listrik &amp; Telpon</b>	
31/12	75.000
<b>Depresiasi Gedung</b>	
31/12	6.250
<b>Depresiasi Alat Kantor</b>	
31/12	10.000
<b>Beban Lain-Lain</b>	
31/12	45.000

<b>Ikhtisar Laba-Rugi</b>	
<b>Modal Abid</b>	
31/12	600.000
<b>Prive Abid</b>	
31/12	100.000

<b>Pendapatan Jasa</b>	
31/12	510.000
<b>Pendapatan Sewa</b>	
31/12	12.000
<b>Pendapatan Bunga</b>	
31/12	2.000

### Note:

Saldo yang tertera adalah saldo setelah disesuaikan sebelum penutupan.

173

## Prosedur Penutupan Buku Contoh → Lanjutan

### Langkah 1:

Menutup akun Pendapatan dan Untung ke Ikhtisar Laba-Rugi

CATATAN JURNAL

### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Pendapatan Jasa	410	510.000	
	Pendapatan Sewa	411	12.000	
	Pendapatan Bunga	412	2.000	
	Ikhtisar Laba-Rugi	600		524.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

174

## Posting Jurnal Penutup → Contoh Lanjutan

### Langkah 1

<b>Beban Bunga</b>	
31/12	30.000
<b>Beban Gaji</b>	
31/12	90.000
<b>Beban Asuransi</b>	
31/12	24.000
<b>Beban Sewa</b>	
31/12	20.000
<b>Beban BHP</b>	
31/12	72.000
<b>Beban Listrik &amp; Telpon</b>	
31/12	75.000
<b>Depresiasi Gedung</b>	
31/12	6.250
<b>Depresiasi Alat Kantor</b>	
31/12	10.000
<b>Beban Lain-Lain</b>	
31/12	45.000

<b>Ikhtisar Laba-Rugi</b>	
31/12	524.000
<b>Modal Abid</b>	
31/12	600.000
<b>Prive Abid</b>	
31/12	100.000

<b>Pendapatan Jasa</b>	
31/12	510.000
31/12	510.000
<b>Pendapatan Sewa</b>	
31/12	12.000
31/12	12.000
<b>Pendapatan Bunga</b>	
31/12	2.000
31/12	2.000

Debit setiap jumlah saldo akun pendapatan, dan kredit ikhtisar laba rugi untuk total pendapatan.

175

## Prosedur Penutupan Buku Contoh → Lanjutan

### Langkah 2:

Menutup akun Biaya dan Rugi ke akun Ikhtisar Laba-Rugi

### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Ikhtisar Laba-Rugi	600	372.250	
	Beban Gaji	510		90.000
	Beban Bunga	511		30.000
	Beban Asuransi	512		24.000
	Beban Sewa	513		20.000
	Beban BHP	514		72.000
	Beban Listrik & Telp	515		75.000
	Dep Gedung	520		6.250
	Dep Alat Kantor	521		10.000
	Beban Lain-lain	590		45.000

CATATAN JURNAL

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

176

## Posting Jurnal Penutup → Contoh Lanjutan

Beban Bunga			
31/12	30.000	31/12	30.000
Beban Gaji			
31/12	90.000	31/12	90.000
Beban Asuransi			
31/12	24.000	31/12	24.000
Beban Sewa			
31/12	20.000	31/12	20.000
Beban BHP			
31/12	72.000	31/12	72.000
Beban Listrik & Telpon			
31/12	75.000	31/12	75.000
Depresiasi Gedung			
31/12	6.250	31/12	6.250
Depresiasi Alat Kantor			
31/12	10.000	31/12	10.000
Beban Lain-Lain			
31/12	45.000	31/12	45.000

**2**

Ikhtisar Laba-Rugi	
31/12	372.250
31/12	524.000
Modal Abid	
	31/12 600.000
Prive Abid	
31/12	100.000

## Langkah 2

Pendapatan Jasa	
31/12	510.000
31/12	510.000
Pendapatan Sewa	
31/12	12.000
31/12	12.000
Pendapatan Bunga	
31/12	2.000
31/12	2.000

Debit **ikhtisar laba rugi** untuk total beban dan kredit setiap saldo akun **beban**.

177

## Prosedur Penutupan Buku Contoh → Lanjutan

### Langkah 3:

Menutup akun Ikhtisar Laba-Rugi ke akun Modal Abid

CATATAN JURNAL

### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	khtisar Laba-Rugi	600	151.750	
	Modal Abid	310		151.750

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

178

## Posting Jurnal Penutup → Contoh Lanjutan

### Langkah 3

<b>Beban Bunga</b>			
31/12	30.000	31/12	30.000
<b>Beban Gaji</b>			
31/12	90.000	31/12	90.000
<b>Beban Asuransi</b>			
31/12	24.000	31/12	24.000
<b>Beban Sewa</b>			
31/12	20.000	31/12	20.000
<b>Beban BHP</b>			
31/12	72.000	31/12	72.000
<b>Beban Listrik &amp; Telpon</b>			
31/12	75.000	31/12	75.000
<b>Depresiasi Gedung</b>			
31/12	6.250	31/12	6.250
<b>Depresiasi Alat Kantor</b>			
31/12	10.000	31/12	10.000
<b>Beban Lain-Lain</b>			
31/12	45.000	31/12	45.000

<b>Ikhtisar Laba-Rugi</b>			
31/12	372.250	31/12	524.000
31/12	151.750		
<b>Modal Abid</b>			
31/12	100.000	31/12	600.000
		31/12	151.750
<b>Prive Abid</b>			
31/12	100.000		

<b>Pendapatan Jasa</b>			
31/12	510.000	31/12	510.000
<b>Pendapatan Sewa</b>			
31/12	12.000	31/12	12.000
<b>Pendapatan Bunga</b>			
31/12	2.000	31/12	2.000

Debit **ikhtisar laba rugi** sebesar saldonya (dalam kasus ini, laba bersih) dan kredit akun **modal**.

179

## Prosedur Penutupan Buku Contoh → Lanjutan

### Langkah 4:

Menutup akun Prive Abid ke akun Modal Abid

CATATAN JURNAL

### BUKU JURNAL

Tgl	Akun & Ket	PR	Debit	Kredit
Des. 31	Modal Abid Prive Abid Untuk menutup akun Prive Rizka Amalia ke Modal Rizka Amalia		100.000	100.000

POSTING

© 2024 Achmad Tjahjono

180

## Posting Jurnal Penutup → Contoh Lanjutan

<b>Beban Bunga</b>			
31/12	30.000	31/12	30.000
<b>Beban Gaji</b>			
31/12	90.000	31/12	90.000
<b>Beban Asuransi</b>			
31/12	24.000	31/12	24.000
<b>Beban Sewa</b>			
31/12	20.000	31/12	20.000
<b>Beban BHP</b>			
31/12	72.000	31/12	72.000
<b>Beban Listrik &amp; Telpon</b>			
31/12	75.000	31/12	75.000
<b>Depresiasi Gedung</b>			
31/12	6.250	31/12	6.250
<b>Depresiasi Alat Kantor</b>			
31/12	10.000	31/12	10.000
<b>Beban Lain-Lain</b>			
31/12	45.000	31/12	45.000

<b>Ikhtisar Laba-Rugi</b>			
31/12	372.250	31/12	524.000
31/12	151.750		
<b>Modal Abid</b>			
31/12	100.000	31/12	600.000
		31/12	151.750
		Saldo	651.750
<b>Prive Abid</b>			
31/12	100.000	31/12	100.000

Saldo awal tahun berikutnya

<b>Pendapatan Jasa</b>			
31/12	510.000	31/12	510.000
<b>Pendapatan Sewa</b>			
31/12	12.000	31/12	12.000
<b>Pendapatan Bunga</b>			
31/12	2.000	31/12	2.000

Langkah 4

Debit akun **modal** untuk saldo akun **prive**, dan kredit akun **prive** sebesar jumlah yang sama.

181

## Daftar Saldo Setelah Penutupan

Daftar Saldo Setelah Penutupan Perusahaan LAMBADA per 31 Desember 2019

PERUSAHAAN LAMBADA DAFTAR SALDO SETELAH PENUTUPAN PER 31 DESEMBER 2019		
Nama Akun	D	K
Kas	Rp 440.000	
Piutang Usaha	100.000	
Piutang Bunga	2.000	
Bahan Habis Pakai	28.000	
Persekot Asuransi	120.000	
Persekot Sewa	100.000	
Investasi Obligasi	100.000	
Tanah	150.000	
Gedung	250.000	
Akum. Depresiasi Gedung		Rp 6.250
Peralatan Kantor	120.000	
Akum. Dep. Peralatan Kantor		10.000
Utang Usaha		180.000
Utang Bank		400.000
Utang Beban Gaji		30.000
Sewa Diterima Dimuka		132.000
Modal Abid		651.750
Jumlah	Rp1.393.750	Rp1.393.750

© 2024 Achmad Tjahjono

182

## Penyesuaian Kembali (Reversing Entries)

Jurnal yang digunakan untuk membalik jurnal penyesuaian yang telah dibuat tahun sebelumnya, sehingga sering disebut jurnal pembalikan.

### Tujuan

- Menjaga konsistensi dengan buku pedoman akuntansi berkaitan dengan pos-pos **transitoris**
- Menghindari kesalahan atau kerepotan berkaitan dengan pos-pos **antisipasi**

## Tipe Jurnal Penyesuaian yang Memerlukan Jurnal Penyesuaian Kembali

- **Beban dibayar dimuka yang dicatat dengan pendekatan rugi-laba**
- **Pendapatan diterima dimuka yang dicatat dengan pendekatan rugi-laba**
- **Pendapatan yang sudah diperoleh tetapi belum dicatat**
- **Beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat**

## CONTOH A

**T-1: Pencatatan transaksi Beban Dibayar Dimuka dengan Pendekatan Neraca dan Pendekatan Rugi-Laba**

KETERANGAN	PENDEKATAN NERACA	PENDEKATAN RUGI/LABA
<b>PADA SAAT TRANSAKSI:</b> BIAYA ASS Rp90 JUTA UNTUK 3 TAHUN	DR: ASS DIBAYAR DIMUKA 90 CR: KAS 90	DR: BEBAN ASURANSI 90 CR: KAS 90
<b>PADA AKHIR TAHUN:</b> DILAKUKAN PENYESUAIAN	DR: BEBAN ASS 30 CR; ASS DIBAYAR DIMUKA 30	DR: ASS. DIBAYAR DIMUKA 60 CR: BEBAN ASSURANSI 60
<b>PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA:</b> JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	TIDAK PERLU JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	DR: BEBAN ASSURANSI 60 CR: ASS. DIBAYAR DIMUKA 60

© 2024 Achmad Tjahjono

CONTOH A (PENCATATAN UNTUK POS TRANSITORIS-BEBAN)

185

## CONTOH B

**T-2: Pencatatan transaksi Pendapatan Diterima Dimuka dengan Pendekatan Neraca dan Pendekatan Rugi-Laba**

KETERANGAN	PENDEKATAN NERACA	PENDEKATAN RUGI/LABA
<b>PADA SAAT TRANSAKSI:</b> PENDAPATAN SEWA Rp90 JUTA UNTUK 3 TAHUN	DR: KAS 90 CR: PEND.DITERIMA DIMUKA 90	DR: KAS 90 CR: PENDAPATAN SEWA 90
<b>PADA AKHIR TAHUN:</b> DILAKUKAN PENYESUAIAN	DR: PEND.DITERIMA DIMUKA 30 CR; PENDAPATAN SEWA 30	DR: PENDAPATAN SEWA 60 CR: PEND. DTRIM A DIMUKA 60
<b>PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA:</b> JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	TIDAK PERLU JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	DR: PEND. DTRIM A DIMUKA 60 CR: PENDAPATAN SEWA 60

© 2024 Achmad Tjahjono

CONTOH B (PENCATATAN UNTUK POS TRANSITORIS-PENDAPATAN)

186



## CONTOH C

### A-1: Pencatatan transaksi Untuk Pos-Pos Antisipasi-Pendapatan

KETERANGAN	JIKA ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	JIKA TIDAK ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PENGAKUAN PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI 31 DES (3 BULAN) DIBAYAR 31 MARET 2011 Rp5 JUTA	DR: PIUTANG BUNGA 5 JT CR: PEND. BUNGA 5 JT	DR: PIUTANG BUNGA 5 JT CR: PEND. BUNGA 5 JT
PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA	DR: PENDAPTAN BUNGA 5 JT CR; PIUTANG BUNGA 5 JT	TIDA ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PENERIMAAN BUNGA DALAM BENTUK KAS UNTUK 6 BULAN Rp10 JUTA.	DR: KAS 10 JT CR; PENDAPTAN BUNGA 10 JT	DR: KAS 10 JT CR: PIUTANG BUNGA 5 JT CR: PENDAPTAN BUNGA 5 JT

© 2024 Ach

Contoh C (PENCATATAN UNTUK POS ANTISIPASI-PENDAPATAN)

187

## CONTOH D

### A-2: Pencatatan transaksi Untuk Pos-Pos Antisipasi-Beban

KETERANGAN	JIKA ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI	JIKA TIDAK ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PENGAKUAN BEBAN GAJI 31 DESEMBER DIBAYAR, 2 JANUAI 2011 Rp20 JUTA	DR: BEBAN GAJI 20 JT CR: UTANG GAJI 20 JT	DR: BEBAN GAJI 20 JT CR: UTANG GAJI 20 JT
PADA AWAL TAHUN BERIKUTNYA	DR: UTANG GAJI 20 JT CR; BEBAN GAJI 20 JT	TIDA ADA JURNAL PENYESUAIAN KEMBALI
PEMBAYARAN GAJI BULAN DESEMBER	DR: BEBAN GAJI 20 JT CR; KAS 20 JT	DR: UTANG GAJI 20 JT CR; KAS 20 JT

© 2024 Ach

Contoh D (PENCATATAN UNTUK POS ANTISIPASI-BEBAN)

188

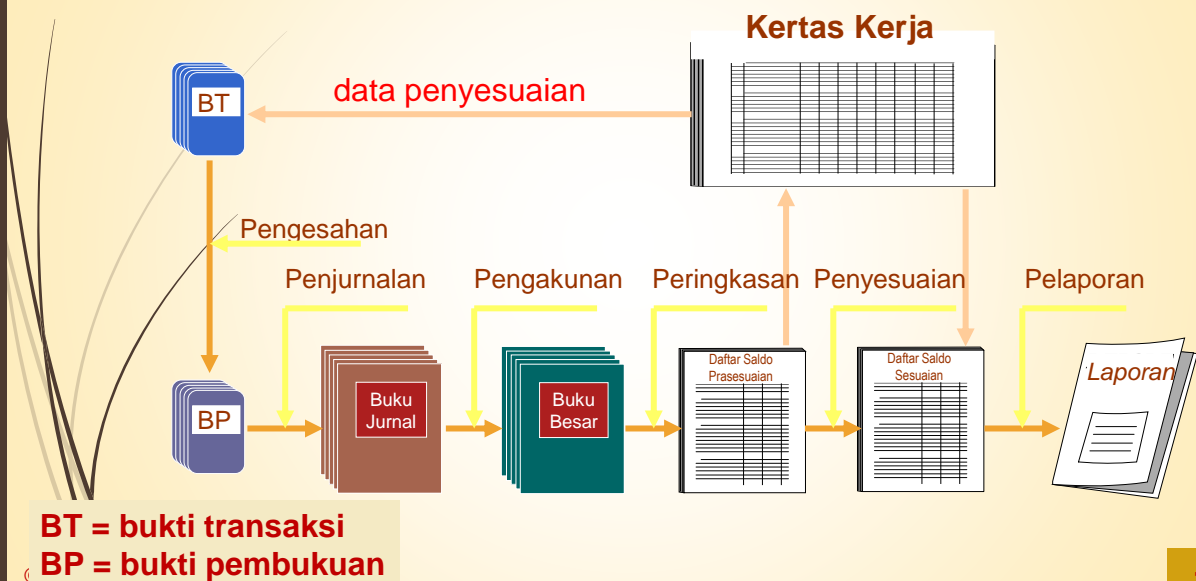
## KERTAS KERJA (WORKSHEET) PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

- ❏ **Kertas Kerja (*worksheet*)** adalah alat bantu (*aiding tools*) untuk mengumpulkan data-data penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan.
- ❏ Penyusunan Kertas Kerja merupakan prosedur opsional (pilihan) dalam siklus akuntansi.

© 2024 Achmad Tjahjono

189

## KERTAS KERJA (WORKSHEET) PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN



190

## Bentuk Kertas Kerja (Worksheet)

### Kertas Kerja (worksheet) sepuluh kolom

Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		Daftar Saldo Disesuaikan		Laporan Laba-Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Diagram showing the mapping of the 10 columns to 5 numbered steps:

- Step 1: Daftar Saldo (D, K)
- Step 2: Penyesuaian (D, K)
- Step 3: Daftar Saldo Disesuaikan (D, K)
- Step 4: Laporan Laba-Rugi (D, K)
- Step 5: Neraca (D, K)

© 2024 Achmad Tjahjono

191

## Langkah Penyusunan Kertas Kerja

1. Isi judul akun dan saldo setiap akun pada kolom daftar saldo, jumlahkan kolom debit dan kredit dan cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.
2. Masukkan data penyesuaian ke dalam kolom penyesuaian, jumlahkan kolom debit dan kredit, kemudian cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.
3. Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo setelah ditambah/ dikurangi penyesuaian ke kolom daftar saldo setelah disesuaikan.

© 2024 Achmad Tjahjono

192

## Langkah Penyusunan Kertas Kerja

4. Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo disesuaikan sesuai jenisnya. Saldo akun nominal (Pendapatan dan Biaya) ke kolom laporan laba-rugi, dan saldo akun riil (Aset, Liabilitas, dan Ekuitas) serta akun nominal (Prive) ke kolom neraca.
5. Tentukan jumlah debit dan kredit pada kolom laporan laba-rugi, selisih kolom debit dan kredit adalah laba atau rugi. Kemudian laba/rugi pindahkan ke kolom neraca dan jumlahkan. Jumlah debit dan kredit kolom neraca harus sama.

© 2024 Achmad Tjahjono

193

### PERUSAHAAN LAMBADA KERTAS KERJA PER 31 DESEMBER 2019

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS D disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-								
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-								
114	Persekot Asuransi	144.000	-								
115	Persekot Sewa	120.000	-								
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep Bangunan	-	-								
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-								
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-								
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000								
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Langkah 1:**  
Isi judul akun dan saldo setiap akun pada kolom daftar saldo, jumlahkan kolom debit dan kredit dan cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.

Next

19  
4

**Lanjutan**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS D disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-								
420	Pendapatan Bunga	-	-								
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-								
513	Beban Sewa	-	-								
514	Beban BHP	-	-								
515	Beban Listrik & Telpn	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-								
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-								
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.834.000</b>	<b>1.834.000</b>								

**Langkah 1:**  
Isi judul akun dan saldo setiap akun pada kolom daftar saldo, jumlahkan kolom debit dan kredit dan cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit.

**PERUSAHAAN LAMBA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 20**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Dise
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit
110	Kas	440.000	-			
111	Piutang Usaha	100.000	-			
112	Piutang Bunga	-	-			
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-			
114	Persekot Asuransi	144.000	-			
115	Persekot Sewa	120.000	-			
120	Investasi Obligasi	100.000	-			
150	Tanah	150.000	-			
151	Bangunan	250.000	-			
152	Akum. Dep Bangunan	-	-			
153	Alat Kantor	120.000	-			
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-			
210	Utang Usaha	-	180.000			
212	Utang Bank	-	400.000			
220	Utang Beban Gaji	-	-			
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000			
310	Modal Abid	-	600.000			
320	Prive Abid	100.000	-			

**Langkah 2:**  
Masukkan data penyesuaian ke dalam kolom penyesuaian, jumlahkan kolom debit dan kredit, kemudian cocokkan kesamaan jumlah debit dan kredit. ( Data A s/d H)

**Penyesuaian A:**  
Saldo BHP dalam neraca saldo sebesar Rp100.000,00, sementara BHP yang ada di Gudang tinggal Rp28.000, selisihnya sebesar Rp72.000,00 telah dipakai.

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-								
420	Pendapatan Bunga	-	-								
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-								
513	Beban Sewa	-	-								
514	<b>Beban BHP</b>	-	-	<b>A. 72,000</b>							
515	Beban Listrik & Telpn	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-								
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-								
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.834.000</b>	<b>1.834.000</b>								

**Penyesuaian A:**  
Saldo BHP dalam neraca saldo sebesar Rp100.000,00, sementara BHP yang ada di Gudang tinggal Rp28.000, selisihnya sebesar Rp72.000,00 telah dipakai.

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-								
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-	<b>A. 72,000</b>							
114	Persekot Asuransi	144.000	-								
115	Persekot Sewa	120.000	-	<b>B. 20,000</b>							
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep Bangunan	-	-								
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-								
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-								
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000								
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Penyesuaian B:**  
Persekot Sewa di neraca saldo Rp120.000 untuk 12 bulan, dimulai 1 Nopember 2019. Beban sewa yang diakui =  $(Rp120.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp20.000$ .

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-								
420	Pendapatan Bunga	-	-								
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-								
513	Beban Sewa	-	-	<b>B. 20,000</b>							
514	Beban BHP	-	-	<b>A. 72,000</b>							
515	Beban Listrik & Telpn	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-								
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-								
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000								

**Penyesuaian B:**

Persekot Sewa di neraca saldo Rp120.000 untuk 12 bulan, dimulai 1 Nopember 2019. Beban sewa yang diakui =  $(Rp120.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp20.000$ .

19  
9

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-								
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-	<b>A. 72,000</b>							
114	Persekot Asuransi	144.000	-	<b>C. 24,000</b>							
115	Persekot Sewa	120.000	-	<b>B. 20,000</b>							
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep Bangunan	-	-								
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-								
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-								
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000								
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Penyesuaian C**

Persekot Asuransi di neraca saldo Rp144.000 untuk masa tanggungan 12 bulan, dimulai 2 Nopember 2019. Beban asuransi yang diakui =  $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp24.000$ .

Next

20  
0

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-								
420	Pendapatan Bunga	-	-								
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-	<b>C. 24,000</b>							
513	Beban Sewa	-	-	<b>B. 20,000</b>							
514	Beban BHP	-	-	<b>A. 72,000</b>							
515	Beban Listrik & Telpn	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-								
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-								
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000								

**Penyesuaian C**  
 Persekot Asuransi di neraca saldo Rp144.000 untuk masa tanggungan 12 bulan, dimulai 2 Nopember 2019. Beban asuransi yang diakui =  $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan} \times 2 \text{ bulan}) = Rp24.000$ .

**PERUSAHAAN LAMBADA  
 KERTAS KERJA  
 PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-								
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-	<b>A. 72,000</b>							
114	Persekot Asuransi	144.000	-	<b>C. 24,000</b>							
115	Persekot Sewa	120.000	-	<b>B. 20,000</b>							
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep. Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>							
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-								
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-								
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000								
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Penyesuaian D**  
 Saldo Gedung di neraca saldo sebesar Rp250.000, yang akan dipakai selama 10 tahun, mulai 2 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 =  $(Rp250.000 / 10 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp6.250$ .



Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-								
420	Pendapatan Bunga	-	-								
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-	<b>C. 24,000</b>							
513	Beban Sewa	-	-	<b>B. 20,000</b>							
514	Beban BHP	-	-	<b>A. 72,000</b>							
515	Beban Listrik & Telpn	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>							
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-								
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000								

**Penyesuaian D**

Saldo Gedung di neraca saldo sebesar Rp250.000, yang akan dipakai selama 10 tahun, mulai 2 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 =  $(Rp250.000 / 10 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp6.250$ .

20  
3

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-								
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-	<b>A. 72,000</b>							
114	Persekot Asuransi	144.000	-	<b>C. 24,000</b>							
115	Persekot Sewa	120.000	-	<b>B. 20,000</b>							
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep. Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>							
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-	<b>E. 10.000</b>							
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-								
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000								
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Penyesuaian E**

Saldo Alat Kantor di neraca saldo sebesar Rp120.000, yang akan dipakai selama 3 tahun, mulai 7 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 =  $(Rp120.000 / 3 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp10.000$ .

Next

20  
4

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-								
420	Pendapatan Bunga	-	-								
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-		<b>C. 24,000</b>						
513	Beban Sewa	-	-		<b>B. 20,000</b>						
514	Beban BHP	-	-		<b>A. 72,000</b>						
515	Beban Listrik & Telpon	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-		<b>D. 6.250</b>						
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-		<b>E. 10.000</b>						
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000								

**Penyesuaian E**

Saldo Alat Kantor di neraca saldo sebesar Rp120.000, yang akan dipakai selama 3 tahun, mulai 7 Oktober 2019. Depresiasi yang dibebankan 2019 =  $(Rp120.000 / 3 \text{ tahun} \times 3/12) = Rp10.000$ .

20  
5

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-								
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-		<b>A. 72,000</b>						
114	Persekot Asuransi	144.000	-		<b>C. 24,000</b>						
115	Persekot Sewa	120.000	-		<b>B. 20,000</b>						
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep. Bangunan	-	-		<b>D. 6.250</b>						
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-		<b>E. 10.000</b>						
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-								
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000		<b>F. 12.000</b>						
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Penyesuaian F**

Saldo Sewa Diterima Dimuka di neraca saldo sebesar Rp144.000, jangka waktu sewa 12 bulan mulai 1 Desember 2019. Pendapatan Sewa diakui =  $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan}) \times 1 \text{ bulan} = Rp12.000$

Next

20  
6

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-		<b>F. 12.000</b>						
420	Pendapatan Bunga	-	-								
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-	<b>C. 24.000</b>							
513	Beban Sewa	-	-	<b>B. 20.000</b>							
514	Beban BHP	-	-	<b>A. 72.000</b>							
515	Beban Listrik & Telpon	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>							
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-	<b>E. 10.000</b>							
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000								

**Penyesuaian F**

Saldo Sewa Diterima Dimuka di neraca saldo sebesar Rp144.000, jangka waktu sewa 12 bulan mulai 1 Desember 2019. Pendapatan Sewa diakui =  $(Rp144.000 / 12 \text{ bulan}) \times 1 \text{ bulan} = \mathbf{Rp12.000}$

20  
7

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-	<b>G. 2.000</b>							
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-		<b>A. 72.000</b>						
114	Persekot Asuransi	144.000	-		<b>C. 24.000</b>						
115	Persekot Sewa	120.000	-		<b>B. 20.000</b>						
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>							
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-	<b>E. 10.000</b>							
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-								
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000	<b>F. 12.000</b>							
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Penyesuaian G**

Saldo Investasi Obligasi di neraca saldo sebesar Rp100.000, dengan tingkat bunga 12% mulai 1 Nopember 2019, maka Pendapatan Bunga diakui :  $(12\% \times Rp100.000 \times 2/12) = \mathbf{Rp2.000}$

Next

20  
8

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-		<b>F. 12.000</b>						
420	Pendapatan Bunga	-	-		<b>G. 2.000</b>						
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-								
512	Beban Asuransi	-	-	<b>C. 24.000</b>							
513	Beban Sewa	-	-	<b>B. 20.000</b>							
514	Beban BHP	-	-	<b>A. 72.000</b>							
515	Beban Listrik & Telpon	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>							
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-	<b>E. 10.000</b>							
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000								

**Penyesuaian G**  
Saldo Investasi Obligasi di neraca saldo sebesar Rp100.000, dengan tingkat bunga 12% mulai 1 Nopember 2019, maka Pendapatan Bunga diakui :  $(12\% \times \text{Rp}100.000 \times 2/12) = \text{Rp}2.000$

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-								
111	Piutang Usaha	100.000	-								
112	Piutang Bunga	-	-	<b>G. 2.000</b>							
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-		<b>A. 72.000</b>						
114	Persekot Asuransi	144.000	-		<b>C. 24.000</b>						
115	Persekot Sewa	120.000	-		<b>B. 20.000</b>						
120	Investasi Obligasi	100.000	-								
150	Tanah	150.000	-								
151	Bangunan	250.000	-								
152	Akum. Dep. Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>							
153	Alat Kantor	120.000	-								
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-	<b>E. 10.000</b>							
210	Utang Usaha	-	180.000								
212	Utang Bank	-	400.000								
220	Utang Beban Gaji	-	-		<b>H. 30.000</b>						
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000	<b>F. 12.000</b>							
310	Modal Abid	-	600.000								
320	Prive Abid	100.000	-								

**Penyesuaian H**  
Saldo beban gaji di neraca saldo Rp60.000. Gaji bulan Desember 2019 yang sudah terjadi tapi belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk tahun 2019 sebesar **Rp30.000**

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000								
411	Pendapatan Sewa	-	-		F. 12.000						
420	Pendapatan Bunga	-	-		G. 2.000						
510	Beban Bunga	30.000	-								
511	Beban Gaji	60.000	-	H. 30.000							
512	Beban Asuransi	-	-	C. 24.000							
513	Beban Sewa	-	-	B. 20.000							
514	Beban BHP	-	-	A. 72.000							
515	Beban Listrik & Telpn	75.000	-								
520	Depresiasi Bangunan	-	-	D. 6.250							
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-	E. 10.000							
520	Beban Lain-Lain	45.000	-								
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000	176.250	176.250						

**Penyesuaian H**  
Saldo beban gaji di neraca saldo Rp60.000. Gaji bulan Desember 2019 yang sudah terjadi tapi belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk tahun 2019 sebesar **Rp30.000**

Dijumlahkan dan diberi garis

Next

21  
1

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-			440.000	-				
111	Piutang Usaha	100.000	-			100.000	-				
112	Piutang Bunga	-	-	G. 2.000		2.000	-				
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-		A. 72.000	28.000	-				
114	Persekot Asuransi	144.000	-		C. 24.000	120.000	-				
115	Persekot Sewa	120.000	-		B. 20.000	100.000	-				
120	Investasi Obligasi	100.000	-			100.000	-				
150	Tanah	150.000	-			150.000	-				
151	Bangunan	250.000	-			250.000	-				
152	Akum. Dep Bangunan	-	-		D. 6.250	-	6.250				
153	Alat Kantor	120.000	-			120.000	-				
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-		E. 10.000	-	10.000				
210	Utang Usaha	-	180.000			-	180.000				
212	Utang Bank	-	400.000			-	400.000				
220	Utang Beban Gaji	-	-		H. 30.000	-	30.000				
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000	F. 12.000		-	132.000				
310	Modal Abid	-	600.000			-	600.000				
320	Prive Abid	100.000	-			100.000	-				

**Langkah 3:**  
Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo setelah ditambah/ dikurangi penyesuaian ke kolom daftar saldo setelah disesuaikan.

Next

21  
2

Lanjutan

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
410	Pendapatan Jasa	-	510.000			-	510.000				
411	Pendapatan Sewa	-	-		F. 12.000	-	12.000				
420	Pendapatan Bunga	-	-		G. 2.000	-	2.000				
510	Beban Bunga	30.000	-			30.000	-				
511	Beban Gaji	60.000	-	H. 30.000		90.000	-				
512	Beban Asuransi	-	-	C. 24.000		24.000	-				
513	Beban Sewa	-	-	B. 20.000		20.000	-				
514	Beban BHP	-	-	A. 72.000		72.000	-				
515	Beban Listrik & Telpon	75.000	-			75.000	-				
520	Depresiasi Bangunan	-	-	D. 6.250		6.250	-				
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-	E. 10.000		10.000	-				
520	Beban Lain-Lain	45.000	-			45.000	-				
	JUMLAH	1.834.000	1.834.000	176.250	176.250	1.882.250	1.882.250				

**Langkah 3:**  
Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo setelah ditambah/ dikurangi penyesuaian ke kolom daftar saldo setelah disesuaikan.

Dijumlahkan dan diberi garis

Next

21  
3

**PERUSAHAAN LAMBADA  
KERTAS KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019**

**Langkah 4:**  
Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo disesuaikan sesuai jenisnya. Saldo akun nominal (Pendapatan dan Biaya) ke kolom laporan laba-rugi, dan saldo akun riil (Aset, Liabilitas, dan Ekuitas) serta akun nominal (Prive) ke kolom neraca.

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
150	Pendapatan Jasa	-	440.000			440.000	-	-	-	440.000	-
151	Pendapatan Sewa	-	100.000			100.000	-	-	-	100.000	-
152	Pendapatan Bunga	-	2.000		G. 2.000	2.000	-	-	-	2.000	-
153	Beban Bunga	30.000	-			30.000	-	-	-	30.000	-
154	Beban Gaji	60.000	-	H. 30.000		90.000	-	-	-	90.000	-
155	Beban Asuransi	-	-	C. 24.000		24.000	-	-	-	24.000	-
156	Beban Sewa	-	-	B. 20.000		20.000	-	-	-	20.000	-
157	Beban BHP	-	-	A. 72.000		72.000	-	-	-	72.000	-
158	Beban Listrik & Telpon	75.000	-			75.000	-	-	-	75.000	-
159	Depresiasi Bangunan	-	-	D. 6.250		6.250	-	-	-	6.250	-
160	Depresiasi Alat Kantor	-	-	E. 10.000		10.000	-	-	-	10.000	-
161	Beban Lain-Lain	45.000	-			45.000	-	-	-	45.000	-
162	Utang Usaha	-	180.000			180.000	-	-	-	180.000	-
163	Utang Bank	-	400.000			400.000	-	-	-	400.000	-
164	Utang Beban Gaji	-	-	H. 30.000		30.000	-	-	-	30.000	-
165	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000	F. 12.000		132.000	-	-	-	132.000	-
166	Modal Abid	-	600.000			600.000	-	-	-	600.000	-
167	Prive Abid	100.000	-			100.000	-	-	-	100.000	-

Next

21  
4

#### Langkah 4:

Pindahkan saldo akun kolom daftar saldo disesuaikan sesuai jenisnya. Saldo akun nominal (Pendapatan dan Biaya) ke kolom laporan laba-rugi, dan saldo akun riil (Aset, Liabilitas, dan Ekuitas) serta akun nominal (Prive) ke kolom neraca.

No	Penyesuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
	10.000		-	510.000	-	510.000	-	-
		<b>F. 12.000</b>	-	12.000	-	12.000	-	-
		<b>G. 2.000</b>	-	2.000	-	2.000	-	-
					-	30.000	-	-
					-	90.000	-	-
		<b>C. 24.000</b>			-	24.000	-	-
		<b>B. 20.000</b>			-	20.000	-	-
		<b>A. 72.000</b>			-	72.000	-	-
515	Beban Lisrik & Repon	75.000			-	75.000	-	-
520	Depresiasi Bangunan	-	<b>D. 6.250</b>	6.250	-	6.250	-	-
521	Depresiasi Alat Kantor	-	<b>E. 10.000</b>	10.000	-	10.000	-	-
520	Beban Lain-Lain	45.000		45.000	-	45.000	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.834.000</b>	<b>1.834.000</b>	<b>176.250</b>	<b>176.250</b>	<b>1.882.250</b>	<b>1.882.250</b>	

21  
5

#### Langkah 5:

Tentukan jumlah debit dan kredit pada kolom laporan laba-rugi, selisih kolom debit dan kredit adalah laba atau rugi. Kemudian laba/rugi pindahkan ke kolom neraca dan jumlahkan. Jumlah debit dan kredit kolom neraca harus sama.

### PERUSAHAAN LAMBADA KERTAS KERJA PER 31 DESEMBER 2019

No	Keterangan	Debit	Kredit	NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
				Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110	Kas	440.000	-		440.000	-	-	440.000	-
111	Piutang Usaha	100.000	-		100.000	-	-	100.000	-
112	Piutang Bunga	-	<b>G. 2.000</b>		2.000	-	-	2.000	-
113	Bahan Habis Pakai	100.000	-	<b>A. 72.000</b>	28.000	-	-	28.000	-
114	Persekot Asuransi	144.000	-	<b>C. 24.000</b>	120.000	-	-	120.000	-
115	Persekot Sewa	120.000	-	<b>B. 20.000</b>	100.000	-	-	100.000	-
120	Investasi Obligasi	100.000	-		100.000	-	-	100.000	-
150	Tanah	150.000	-		150.000	-	-	150.000	-
151	Bangunan	250.000	-		250.000	-	-	250.000	-
152	Akum. Dep. Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>	-	6.250	-	-	6.250
153	Alat Kantor	120.000	-		120.000	-	-	120.000	-
154	Akum. Dep. Alat Kantor	-	-	<b>E. 10.000</b>	-	10.000	-	-	10.000
210	Utang Usaha	-	180.000		-	180.000	-	-	180.000
212	Utang Bank	-	400.000		-	400.000	-	-	400.000
220	Utang Beban Gaji	-	-	<b>H. 30.000</b>	-	30.000	-	-	30.000
230	Sewa Diterima Dimuka	-	144.000	<b>F. 12.000</b>	-	132.000	-	-	132.000
310	Modal Abid	-	600.000		-	600.000	-	-	600.000
320	Prive Abid	100.000	-		100.000	-	-	100.000	-

Next

21  
6

Lanjutan

**Langkah 5:**

Tentukan jumlah debit dan kredit pada kolom laporan laba-rugi, selisih kolom debit dan kredit adalah laba atau rugi. Kemudian laba/rugi pindahkan ke kolom neraca dan jumlahkan. Jumlah debit dan kredit kolom neraca harus sama.

No Akun	Nama Akun	Daftar Saldo		Penyes					
		Debit	Kredit		Debit				
410	Pendapatan Jasa	-	510.000						
411	Pendapatan Sewa	-	-	<b>F. 12.000</b>	-	12.000	-	-	-
420	Pendapatan Bunga	-	-	<b>G. 2.000</b>	-	2.000	-	-	-
510	Beban Bunga	30.000	-		30.000	-	30.000	-	-
511	Beban Gaji	60.000	-	<b>H. 30.000</b>	90.000	-	90.000	-	-
512	Beban Asuransi	-	-	<b>C. 24.000</b>	24.000	-	24.000	-	-
513	Beban Sewa	-	-	<b>B. 20.000</b>	20.000	-	20.000	-	-
514	Beban BHP	-	-	<b>A. 72.000</b>	72.000	-	72.000	-	-
515	Beban Listrik & Telpon	75.000	-		75.000	-	75.000	-	-
520	Depresiasi Bangunan	-	-	<b>D. 6.250</b>	6.250	-	6.250	-	-
521	Depresiasi Alat Kantor	-	-	<b>E. 10.000</b>	10.000	-	10.000	-	-
520	Beban Lain-Lain	45.000	-		45.000	-	45.000	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.834.000</b>	<b>1.834.000</b>	<b>176.250</b>	<b>176.250</b>	<b>1.882.250</b>	<b>1.882.250</b>	<b>372.250</b>	<b>524.000</b>
<b>530</b>	<b>Ikhtisar Laba-Rugi</b>							<b>151.750</b>	<b>151.750</b>
								<b>524.000</b>	<b>524.000</b>
								<b>1.510.000</b>	<b>1.510.000</b>

Perbedaan antara total kolom Laba Rugi atau total kolom Neraca merupakan laba bersih (rugi bersih) untuk periode tersebut.

Jumlah Kolom Debit dan Kredit Harus Sama

21  
7

# BASIC ACCOUNTING

Yogyakarta, 15-17 Oktober 2024

Presented by

**Drs. Achmad Tjahjono, MM,Ak**





## Materi 4

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: TEKNIK MEMBACA LAPORAN KEUANGAN

© 2024 Achmad Tjahjono

219



## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

- **Menganalisis laporan keuangan berarti:**
  - **membaca laporan keuangan**
  - **memahami makna informasi yang ada di dalam laporan keuangan**

© 2024 Achmad Tjahjono

220

## TUJUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

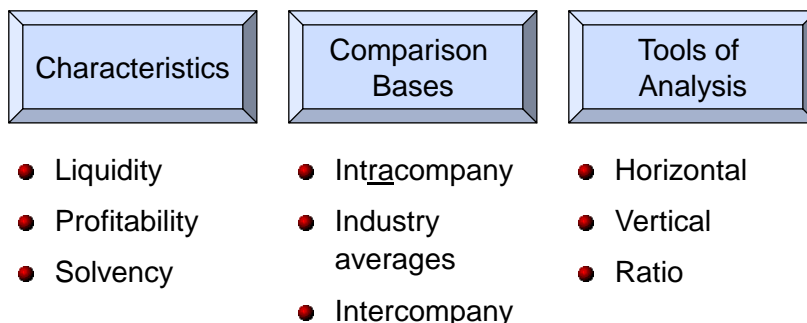
- **Memperoleh dasar pertimbangan yang relevan, lebih layak, dan sistematis**
- **Mengurangi ketergantungan *decision maker* terhadap dugaan, intuisi, dan ketidakpastian.**
- **Screening awal untuk pemilihan alternatif investasi.**
- **Forecasting kondisi & kinerja masa depan.**
- **Diagnosis masalah manajerial & operasi.**
- **Evaluasi terhadap manajemen.**
- **Menentukan peringkat (*rating*) perusahaan.**

© 2024 Achmad Tjahjono

221

## Basics of Financial Statement Analysis

Menganalisis laporan keuangan meliputi:



© 2024 Achmad Tjahjono

222

## Horizontal Analysis

**Analisis Horizontal**, juga sering dinamakan **analisis trend (Trend Analysis)**

- ❑ Teknik mengevaluasi rangkaian data laporan keuangan selama suatu periode waktu.
- ❑ Tujuannya adalah untuk mengetahui kenaikan atau penurunan yang telah terjadi.
- ❑ Biasa diterapkan pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan laba ditahan.

## Horizontal Analysis

### Statement of Financial Position

Perubahan ini menunjukkan bahwa perusahaan memperluas basis asetnya selama tahun 2011 dan mendanai ekspansi ini terutama dengan mempertahankan pendapatan daripada tambahan hutang jangka panjang.

Illustration 14-5

QUALITY DEPARTMENT STORE				
Condensed Statements of Financial Position December 31				
	2011	2010	Increase or (Decrease) during 2011	
			Amount	Percent
<b>Assets</b>				
Intangible assets	€ 15,000	€ 17,500	€ (2,500)	(14.3%)
Plant assets (net)	800,000	632,500	167,500	26.5%
Current assets	1,020,000	945,000	75,000	7.9%
Total assets	€1,835,000	€1,595,000	€240,000	15.0%
<b>Equity</b>				
Share capital—ordinary, €1 par	€ 275,400	€ 270,000	€ 5,400	2.0%
Retained earnings	727,600	525,000	202,600	38.6%
Total equity	1,003,000	795,000	208,000	26.2%
<b>Liabilities</b>				
Non-current liabilities	487,500	497,000	(9,500)	(1.9%)
Current liabilities	344,500	303,000	41,500	13.7%
Total liabilities	832,000	800,000	32,000	4.0%
Total equity and liabilities	€1,835,000	€1,595,000	€240,000	15.0%

## Horizontal Analysis

### ANALISIS TREND (Contoh)

Rekening	2018 (Rp Jt)	2019 (Rp Jt)	2020 (Rp Jt)	2021 (Rp Jt)	2022 (Rp Jt)
Kas	400	350	300	250	200
Piutang Dagang	300	520	685	930	1.112
Persediaan	500	450	400	350	300
Aset Lancar	1.200	1.320	1.385	1.530	1.612
Aset Tetap	600	700	800	800	850
Total Aset	1.800	2.020	2.185	2.330	2.462

© 2024 Achmad Tjahjono

225

## Horizontal Analysis

### Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (Rp Jt)	2019 (Rp Jt)	2020 (Rp Jt)	2021 (Rp Jt)	2022 (Rp Jt)
Utang Dagang	200	230	220	210	200
Utang Obligasi	500	575	625	650	660
Total Liabilitas	700	805	845	860	860
Modal Saham	800	800	800	800	800
Saldo Laba	300	415	540	670	802
Total Ekuitas	1.100	1.215	1.340	1.470	1.602
Total Liab&Ekts	1.800	2.020	2.185	2.330	2.462

© 2024 Achmad Tjahjono

226

## Horizontal Analysis

### Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Kas	100	87,5	75	62,5	50
Piutang Dagang	100	173,3	228,3	310	370,7
Persediaan	100	90	80	70	60
Aset Lancar	100	110	115,4	127,5	134,3
Aset Tetap	100	116,7	133,3	133,3	141,7
Total Aset	100	112,2	121,4	129,4	136,8

© 2024 Achmad Tjahjono

227

## Horizontal Analysis

### Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Utang Dagang	100	115	110	105	100
Utang Obligasi	100	115	125	130	132
Total Liabilitas	100	115	120,7	122,9	122,9
Modal Saham	100	100	100	100	100
Saldo Laba	100	138,3	180	223,3	267,3
Total Ekuitas	100	110,5	121,9	133,6	145,6
Total Liab & Ekuitas	100	112,2	121,4	129,4	136,8

© 2024 Achmad Tjahjono

228

## Horizontal Analysis

### Income Statement

Secara keseluruhan, laba kotor dan laba bersih naik secara substansial. Laba kotor meningkat 17,1%, dan laba bersih, 26,5%. Tren keuntungan tampak menguntungkan.

Illustration 14-6

QUALITY DEPARTMENT STORE				
Condensed Income Statements For the Years Ended December 31				
	2011	2010	Increase or (Decrease) during 2011	
			Amount	Percent
Sales	€2,195,000	€1,960,000	€ 235,000	12.0%
Sales returns and allowances	98,000	123,000	(25,000)	(20.3%)
Net sales	2,097,000	1,837,000	260,000	14.2%
Cost of goods sold	1,281,000	1,140,000	141,000	12.4%
Gross profit	816,000	697,000	119,000	17.1%
Selling expenses	253,000	211,500	41,500	19.6%
Administrative expenses	104,000	108,500	(4,500)	(4.1%)
Total operating expenses	357,000	320,000	37,000	11.6%
Income from operations	459,000	377,000	82,000	21.8%
Other income and expense				
Interest and dividends	9,000	11,000	(2,000)	(18.2%)
Interest expense	36,000	40,500	(4,500)	(11.1%)
Income before income taxes	432,000	347,500	84,500	24.3%
Income tax expense	168,200	139,000	29,200	21.0%
Net income	€ 263,800	€ 208,500	€ 55,300	26.5%

© 2024 Achmad Tjahjono

229

## Horizontal Analysis

### Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (Rp Jt)	2019 (Rp Jt)	2020 (Rp Jt)	2021 (Rp Jt)	2022 (Rp Jt)
Penjualan	1.000	1.150	1.300	1.400	1.450
Harga Pokok Penj	500	575	650	700	725
Laba Kotor	500	575	650	700	725
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Laba Operasi	300	345	375	390	396
Biaya Bunga	50	57,5	62,5	65	66
Laba Sebelum Pjk	250	287,5	312,5	325	330
Pajak	100	115	125	130	132
Laba Setelah Pjk	150	172,5	187,5	195	198

© 2024 Achmad Tjahjono

230

## Horizontal Analysis

### Contoh (Lanjutan)

Rekening	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
Penjualan	100	115	130	140	145
Harga Pokok Penj	100	115	130	140	145
Laba Kotor	100	115	130	140	145
Biaya Adm Umum	100	100	100	100	100
Biaya Pemasaran	100	130	175	210	229
Laba Operasi	100	115	125	130	132
Biaya Bunga	100	115	125	130	132
Laba Sebelum Pjk	100	115	125	130	132
Pajak	100	115	125	130	132
Laba Setelah Pjk	100	115	125	130	132

© 2024 Achmad Tjahjono

231

## Horizontal Analysis

### Contoh Kesimpulan

- ❖ Dari sisi laba-rugi, selama lima tahun terakhir perusahaan berhasil meningkatkan penjualan dan laba. Namun peningkatan (pertumbuhan) yang terjadi pada laba ternyata lebih kecil daripada peningkatan (pertumbuhan) penjualan. Hal itu disebabkan karena usaha untuk meningkatkan penjualan tersebut harus dilakukan dengan peningkatan biaya operasi khususnya biaya pemasaran dalam jumlah yang lebih besar.
- ❖ Berarti usaha peningkatan penjualan selama lima tahun terakhir tersebut belum sepenuhnya berhasil dalam usaha meningkatkan laba.

© 2024 Achmad Tjahjono

232

## Horizontal Analysis

### Contoh Kesimpulan (Lanjutan)

- ❏ Dari sisi neraca, selama lima tahun terakhir aset perusahaan juga terus mengalami peningkatan. Kenaikan aset tetap disebabkan karena perusahaan telah melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh adanya peningkatan piutang. Berarti usaha peningkatan penjualan dilakukan dgn cara penjualan kredit. Namun sayangnya, perusahaan gagal dalam mengumpulkan pelunasan piutang, hal itu nampak dari terjadinya penurunan kas selama lima tahun terakhir.

## Horizontal Analysis

### Contoh Kesimpulan (Lanjutan)

- ❏ Berarti keputusan perusahaan melakukan ekspansi untuk mendukung usaha peningkatan penjualan dalam menghasilkan laba dan kas selama lima tahun terakhir belum sepenuhnya berhasil.
- ❏ Dengan demikian di masa-masa y.a.d. perusahaan perlu meninjau kembali kebijakan penjualan kreditnya, dan mengefektifkan proses penagihan piutangnya, serta lebih mengefektifkan lagi pemanfaatan aset hasil ekspansi dalam usaha meningkatkan penjualan, laba, dan kas.



## Horizontal Analysis

### Retained Earnings Statement

Illustration 14-7

QUALITY DEPARTMENT STORE				
Retained Earnings Statements For the Years Ended December 31				
	2011	2010	Increase or (Decrease) during 2011	
			Amount	Percent
Retained earnings, Jan. 1	€525,000	€376,500	€148,500	39.4%
Add: Net income	263,800	208,500	55,300	26.5%
	788,800	585,000	203,800	
Deduct: Dividends	61,200	60,000	1,200	2.0%
Retained earnings, Dec. 31	€727,600	€525,000	€202,600	38.6%

Melihat dalam analisis horizontal laporan posisi keuangan bahwa laba ditahan akhir meningkat 38,6%. Seperti yang ditunjukkan sebelumnya, perseroan menahan sebagian besar laba bersih untuk membiayai tambahan fasilitas pabrik.

© 2024 Achmad Tjahjono

235

## Vertical Analysis

**Vertical analysis**, also called **common-size analysis**

- ❑ Mengekspresikan setiap item laporan keuangan sebagai persen dari jumlah dasar.
- ❑ Misalnya, biaya penjualan dapat dinyatakan sebagai 16% dari penjualan bersih.
- ❑ Biasa diterapkan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

© 2024 Achmad Tjahjono

236

## Vertical Analysis

### Statement of Financial Position

Hasil ini memperkuat pengamatan sebelumnya bahwa perusahaan memilih untuk membiayai pertumbuhannya melalui retensi laba daripada melalui penerbitan hutang tambahan.

QUALITY DEPARTMENT STORE				
Condensed Statements of Financial Position				
December 31				
	2011		2010	
	Amount	Percent	Amount	Percent
<b>Assets</b>				
Intangible assets	€ 15,000	0.8%	€ 17,500	1.1%
Plant assets (net)	800,000	43.6%	632,500	39.7%
Current assets	1,020,000	55.6%	945,000	59.2%
Total assets	€1,835,000	100.0%	€1,595,000	100.0%
<b>Equity</b>				
Share capital—ordinary, €1 par	€ 275,400	15.0%	€ 270,000	16.9%
Retained earnings	727,600	39.7%	525,000	32.9%
Total equity	1,003,000	54.7%	795,000	49.8%
<b>Liabilities</b>				
Non-current liabilities	487,500	26.5%	497,000	31.2%
Current liabilities	344,500	18.8%	303,000	19.0%
Total liabilities	832,000	45.3%	800,000	50.2%
Total equity and liabilities	€1,835,000	100.0%	€1,595,000	100.0%

Illustration 14-8

© 2024 Achmad Tjahjono

237

## Vertical Analysis

### Income Statement

Perusahaan muncul menjadi perusahaan yang menguntungkan yang menjadi lebih sukses.

QUALITY DEPARTMENT STORE				
Condensed Income Statements				
For the Years Ended December 31				
	2011		2010	
	Amount	Percent	Amount	Percent
Sales	€2,195,000	104.7%	€1,960,000	106.7%
Sales returns and allowances	98,000	4.7%	123,000	6.7%
Net sales	2,097,000	100.0%	1,837,000	100.0%
Cost of goods sold	1,281,000	61.1%	1,140,000	62.1%
Gross profit	816,000	38.9%	697,000	37.9%
Selling expenses	253,000	12.0%	211,500	11.5%
Administrative expenses	104,000	5.0%	108,500	5.9%
Total operating expenses	357,000	17.0%	320,000	17.4%
Income from operations	459,000	21.9%	377,000	20.5%
Other income and expense				
Interest and dividends	9,000	0.4%	11,000	0.6%
Interest expense	36,000	1.7%	40,500	2.2%
Income before income taxes	432,000	20.6%	347,500	18.9%
Income tax expense	168,200	8.0%	139,000	7.5%
Net income	€ 263,800	12.6%	€ 208,500	11.4%

Illustration 14-9

© 2024 Achmad Tjahjono

238

## Vertical Analysis

Memungkinkan perbandingan perusahaan dengan ukuran berbeda.

	Quality Department Store		Park Street	
	Euros	Percent	Euros	Percent
	Net sales	€2,097	100.0%	€19,860,000
Cost of goods sold	1,281	61.1%	12,189,000	61.4%
Gross profit	816	38.9%	7,671,000	38.6%
Selling and administrative expenses	357	17.0%	5,357,000	27.0%
Income from operations	459	21.9%	2,314,000	11.6%
Other income and expense (including income taxes)	195	9.3%	1,203,000	6.0%
Net income	€ 264	12.6%	€ 1,111,000	5.6%

Illustration 14-10  
Intercompany income statement comparison

**Park Street** memperoleh laba bersih lebih dari 4.2 kali dari laba bersih **Quality**. Namun persentase laba bersih dari penjualan Park Street hanya sebesar 5,6%, dan ini merupakan 44% dari persentase yang diperoleh oleh Quality (**12,6%**).

© 2024 Achmad Tjahjono

239

## Ratio Analysis

**Analisis rasio** mengungkapkan hubungan antara item data laporan keuangan yang dipilih

### Klasifikasi Rasio Keuangan

#### Liquidity

Mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga

#### Profitability

Mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu.

#### Solvency

Mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama.

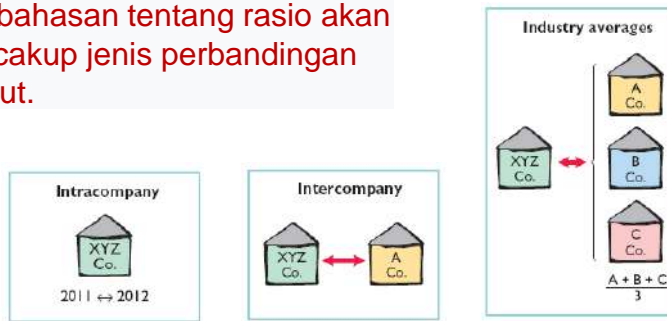
© 2024 Achmad Tjahjono

240

## Ratio Analysis

Rasio tunggal dengan sendirinya tidak terlalu berarti.

Pembahasan tentang rasio akan mencakup jenis perbandingan berikut.



© 2024 Achmad Tjahjono

241

## Ratio Analysis

### Liquidity Ratios

Mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas.

- Kreditor jangka pendek seperti bankir dan pemasok sangat tertarik untuk menilai likuiditas.
- Rasio tersebut meliputi rasio lancar, rasio cepat, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

242

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€1,020,000}{€344,500} = 2.96:1$	$\frac{€945,000}{€303,000} = 3.12:1$
<u>Industry average</u> 1.06:1	<u>Park Street</u> 2.02:1

Rasio 2011 sebesar 2,96: 1 berarti bahwa untuk setiap euro kewajiban lancar, perusahaan memiliki aset lancar € 2,96 sebagai jaminan.

© 2024 Achmad Tjahjono

243

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

Compute the **Acid-Test Ratio** for 2011.

Illustration 14-13

QUALITY DEPARTMENT STORE		
Statement of Financial Position (partial)		
	2011	2010
Current assets		
Prepaid expenses	€ 50,000	€ 40,000
Inventory	620,000	500,000
<b>Receivables (net*)</b>	<b>230,000</b>	<b>180,000</b>
<b>Short-term investments</b>	<b>20,000</b>	<b>70,000</b>
<b>Cash</b>	<b>100,000</b>	<b>155,000</b>
Total current assets	<u>€1,020,000</u>	<u>€945,000</u>

\*Allowance for doubtful accounts is €10,000 at the end of each year.

© 2024 Achmad Tjahjono

244

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

$$\text{Acid-Test Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Short-Term Investments} + \text{Receivables (Net)}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€100,000 + €20,000 + €230,000}{€344,500} = 1.02:1$	$\frac{€155,000 + €70,000 + €180,000}{€303,000} = 1.34:1$
<u>Industry average</u> 0.29:1	<u>Park Street</u> 0.87:1

Acid-test ratio (rasio cepat) mengukur likuiditas atas kewajiban yang segera harus diselesaikan. Dalam rasio ini inventory tidak diperhitungkan, karena memerlukan konversi menjadi kas lebih lama.

© 2024 Achmad Tjahjono

245

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

$$\text{Receivables Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Net Receivables}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€2,097,000}{\left[ \frac{€180,000 + €230,000}{2} \right]} = 10.2 \text{ times}$	$\frac{€1,837,000}{\left[ \frac{€200,000 + €180,000}{2} \right]} = 9.7 \text{ times}$
<u>Industry average</u> 28.2 times	<u>Park Street</u> 57 times

Ini mengukur berapa kali, rata-rata, perusahaan mengumpulkan piutang selama periode tersebut.

© 2024 Achmad Tjahjono

246

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

Varian rasio perputaran piutang adalah mengubahnya menjadi periode penagihan rata-rata dalam hitungan hari.

$$365 \text{ days} / 10.2 \text{ times} = \text{every } 35.78 \text{ days}$$

Artinya piutang ditagih rata-rata setiap 36 hari

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€1,281,000}{\left[ \frac{€500,000 + €620,000}{2} \right]} = 2.3 \text{ times}$	$\frac{€1,140,000}{\left[ \frac{€450,000 + €500,000}{2} \right]} = 2.4 \text{ times}$
<u>Industry average</u> 7.0 times	<u>Park Street</u> 3.5 times

Perputaran persediaan mengukur berapa kali, rata-rata, persediaan terjual selama periode tersebut

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

Varian dari perputaran persediaan adalah hari-hari dalam persediaan

$$365 \text{ days} / 2.3 \text{ times} = \text{every } 159 \text{ days}$$

Rasio perputaran persediaan sangat bervariasi di antara industri.

## Ratio Analysis

## Liquidity Ratios

Illustration 14-27  
Summary of liquidity ratios

Ratio	Formula	Purpose or Use
<b>Liquidity Ratios</b>		
1. Current ratio	$\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$	Measures short-term debt-paying ability.
2. Acid-test (quick) ratio	$\frac{\text{Cash} + \text{Short-term investments} + \text{Receivables (net)}}{\text{Current liabilities}}$	Measures immediate short-term liquidity.
3. Receivables turnover	$\frac{\text{Net credit sales}}{\text{Average net receivables}}$	Measures liquidity of receivables.
4. Inventory turnover	$\frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$	Measures liquidity of inventory.



## Ratio Analysis

### Profitability Ratios

Mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu.

- ❑ Pendapatan, atau kekurangannya, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan hutang dan ekuitas, posisi likuiditas, dan kemampuan untuk tumbuh.
- ❑ Rasio termasuk **profit margin, asset turnover, return on assets, return on ordinary shareholders' equity, earnings per share, price-earnings, and payout** ratio.

© 2024 Achmad Tjahjono

251

## Ratio Analysis

### Profitability Ratios

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€263,800}{€2,097,000} = 12.6\%$	$\frac{€208,500}{€1,837,000} = 11.4\%$
<u>Industry average</u> 3.7%	<u>Park Street</u> 5.6%

Mengukur persentase setiap euro dari penjualan dalam menghasilkan laba bersih.

© 2024 Achmad Tjahjono

252

## Ratio Analysis

## Profitability Ratios

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Assets}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€2,097,000}{\left[ \frac{€1,595,000 + €1,835,000}{2} \right]} = 1.22 \text{ times}$	$\frac{€1,837,000}{\left[ \frac{€1,446,000 + €1,595,000}{2} \right]} = 1.21 \text{ times}$
Industry average 2.14 times	Park Street 1.47 times

Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

## Ratio Analysis

## Profitability Ratios

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€263,800}{\left[ \frac{€1,595,000 + €1,835,000}{2} \right]} = 15.4\%$	$\frac{€208,500}{\left[ \frac{€1,446,000 + €1,595,000}{2} \right]} = 13.7\%$
Industry average 7.9%	Park Street 8.2%

Ukuran profitabilitas secara keseluruhan

## Ratio Analysis

## Profitability Ratios

$$\text{Return on Ordinary Shareholders' Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Ordinary Shareholders' Equity}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€263,800}{\left[ \frac{€795,000 + €1,003,000}{2} \right]} = 29.3\%$	$\frac{€208,500}{\left[ \frac{€667,000 + €795,000}{2} \right]} = 28.5\%$
Industry average 19.2%	Park Street 23.1%

Menunjukkan berapa euro dari pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap euro yang diinvestasikan oleh pemilik.

© 2024 Achmad Tjahjono

255

## Ratio Analysis

## Profitability Ratios

$$\text{Earnings per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Weighted-Average Ordinary Shares Outstanding}}$$

Quality Department Store	
2011	2010
$\frac{€263,800}{\left[ \frac{270,000 + 275,400}{2} \right]} = €0.97$	$\frac{€208,500}{270,000} = €0.77$

Ukuran jumlah laba bersih untuk setiap lembar saham biasa.

© 2024 Achmad Tjahjono

256

## Ratio Analysis

## Profitability Ratios

$$\text{Price-Earnings Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Quality Department Store	
<u>2011</u>	<u>2010</u>
$\frac{€12.00}{€0.97} = 12.4 \text{ times}$	$\frac{€8.00}{€0.77} = 10.4 \text{ times}$
<u>Industry average</u> 17.1 times	<u>Park Street</u> 9.7 times

Price-Earning Ratio (PE ratio) mencerminkan penilaian investor atas pendapatan masa depan perusahaan.

© 2024 Achmad Tjahjono

257

## Ratio Analysis

## Profitability Ratios

$$\text{Payout Ratio} = \frac{\text{Cash Dividends}}{\text{Net Income}}$$

Quality Department Store	
<u>2011</u>	<u>2010</u>
$\frac{€61,200}{€263,800} = 23.2\%$	$\frac{€60,000}{€208,500} = 28.8\%$
<u>Industry average</u> 16.1%	<u>Park Street</u> 15.7%

Mengukur persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai.

© 2024 Achmad Tjahjono

258

## Ratio Analysis

### Profitability Ratios

Illustration 14-27  
Summary of profitability ratios

Profitability Ratios		
5. Profit margin	$\frac{\text{Net income}}{\text{Net sales}}$	Measures net income generated by each currency unit of sales.
6. Asset turnover	$\frac{\text{Net sales}}{\text{Average assets}}$	Measures how efficiently assets are used to generate sales.
7. Return on assets	$\frac{\text{Net income}}{\text{Average assets}}$	Measures overall profitability of assets.
8. Return on ordinary shareholders' equity	$\frac{\text{Net income} - \text{Preference dividends}}{\text{Average ordinary shareholders' equity}}$	Measures profitability of owners' investment.
9. Earnings per share (EPS)	$\frac{\text{Net income} - \text{Preference dividends}}{\text{Weighted-average ordinary shares outstanding}}$	Measures net income earned on each ordinary share.
10. Price-earnings (P-E) ratio	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Earnings per share}}$	Measures the ratio of the market price per share to earnings per share.
11. Payout ratio	$\frac{\text{Cash dividends}}{\text{Net income}}$	Measures percentage of earnings distributed in the form of cash dividends.

© 2024 Achmad Tjahjono

259

## Ratio Analysis

### Solvency Ratios

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama.

- ❑ **Debt to total assets** and **times interest earned** adalah dua rasio yang memberikan informasi tentang kemampuan membayar hutang.

© 2024 Achmad Tjahjono

260

## Ratio Analysis

## Solvency Ratios

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Quality Department Store	
<u>2011</u>	<u>2010</u>
$\frac{€832,000}{€1,835,000} = 45.3\%$	$\frac{€800,000}{€1,595,000} = 50.2\%$
<u>Industry average</u>	<u>Park Street</u>
40.1%	62.9%

Mengukur persentase dari total aset yang diberikan kreditor.

## Ratio Analysis

## Solvency Ratios

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Income before Income Taxes and Interest Expense}}{\text{Interest Expense}}$$

Quality Department Store	
<u>2011</u>	<u>2010</u>
$\frac{€468,000}{€36,000} = 13 \text{ times}$	$\frac{€388,000}{€40,500} = 9.6 \text{ times}$
<u>Industry average</u>	<u>Park Street</u>
10.7 times	12.3 times

Memberikan indikasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran bunga pada saat jatuh tempo.

## Ratio Analysis

## Solvency Ratios

Illustration 14-27  
Summary of solvency ratios

Solvency Ratios		
12. Debt to total assets ratio	$\frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$	Measures the percentage of total assets provided by creditors.
13. Times interest earned	$\frac{\text{Income before income taxes and interest expense}}{\text{Interest expense}}$	Measures ability to meet interest payments as they come due.

Terima kasih



mari diskusi